

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN MINAT CALON PESERTA DIDIK BARU DI MTs
TERPADU NURUL HUDA TULAKAN PACITAN**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO
2025/2026**

ABSTRAK

Asror, M. 2025. Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan. Skripsi. Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. Pembimbing Aris Nurbawani, M.M

Kata Kunci: Manajemen, Humas, Minat Calon Peserta Didik Baru

Banyaknya jumlah Madrasah Tsanawiyah yang ada di Indonesia saat ini muncul beberapa persoalan pelaksanaan pendidikan, bahwa suatu pendidikan yang tutup dan tidak meneruskan program-program pendidikannya. Karena tidak dapat dukungan dari masyarakat sekitarnya. Adanya hubungan yang baik dan kerja sama dari masyarakat dengan pihak lembaga sekolah diharapkan nantinya dapat meningkatkan minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan tersebut.

Penelitian ini untuk menganalisis: (1) Perencanaan humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru; (2) Pelaksanaan humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru; (3) Evaluasi humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru.

Adapun penelitian ini dirancang menggunakan metode kualitatif dengan bentuk desain narualistik berjenis studi kasus. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa (1) Perencanaan humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di mulai dengan menyusun kepanitiaan, pemetaan target dan memilih alaternatif program humas yaitu; publikasi, ajang, pidato, kegiatan layanan masyarakat, media identitas, (2) publikasi (publication); a) media sosial b) Brosur dan banner, Ajang (event); a) kajian manaqib 1 bulan sekali, b) pengajian akahir tahun, c) reuni alumni, Pidato (speeches); sosialisasi, Kegiatan layanan masyarakat (public service activities); a) bagi- bagi takjil, b) zakat fitrah, Media identitas (identity media), (3) evaluasi humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru menggunakan dua metode yaitu observasi dan pol pendapat; a) metode obeservasi digunakan untuk evaluasi kegiatan promosi di luar PPDB meliputi kegiatan kajian manakib dan memposting kegiatan yang ada pada madrasah di evaluasi melalui rapat setiap hari senin secara kontinu, b) metode pol pendapat di gunakan dalam evaluasi pada kegiatan promosi pada saat PPDB dievaluasi melalui rapat bersama. Ketercapaian tujuan dalam hal meningkatkan minat calon peserta didik baru dapat dilihat dari jumlah siswa yang terus meningkat setiap tahunnya.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi atas nama saudara:

Nama : M. Asror
NIM : 206200111
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon
Peserta Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda
Tulakan Pacitan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing

Ponorogo, 5 Mei 2026
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Kiai Ageng Muhammad Besari
Ponorogo

Aris Nurbawani, M.M.
NIP. 198106092023211007



Atul Ma'rufah, M.Pd
NIP. 198703162020122010



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama:

Nama : M. Asror
NIM : 206200111
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru Di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Mei 2026

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Juni 2026

Ponorogo, Kamis 18 Juni 2026

Disetujui oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo



Prof. Dr. Agum Mubt., M.Ag.

NIP. 1973011062006041017

Tim Penguji:

Ketua Sidang	: Prof. Dr. Muhammad Thoyib, M.Pd.	()
Penguji I	: Dr. Nur Rahmi Sonia, S.Pd.I, M.Pd.	()
Penguji II	: Aris Nurbawani, M.M.	()



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Asror

NIM : 206200111

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik
Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Dengan ini, menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi perbuatan atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 5 Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan


B4D36ANX392972825
M. Asror

206200111

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul : Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Minat Peserta
Calon Didik Baru Di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan
Pacitan
Nama : M. Asror
NIM : 206200111
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo yang dapat diakses di etheses.uinponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 18 Juni 2026

Peneliti



M. Asror

NIM. 206200111

MOTO

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ إِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah.

(Q.S Al-Imran [3]:159).¹

Sekolah tidak berjalan sendiri. Manajemen hubungan masyarakat menuntut adanya pelibatan orang tua dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan, merumuskan program, serta mencari solusi atas tantangan pendidikan.

¹ Al-Qur'an, 3:159.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7

E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Manajemen Humas.....	10
a. Pengertian Manajemen.....	10
b. Pengertian Manajemen.....	11
c. Fungsi Manajemen Humas.....	13
d. Peran Dan Tujuan Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan.....	18
e. Tugas Dan Fungsi Manajemen Humas	21
f. Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peserta Didik Baru.....	24
2. Minat Peserta Didik.....	26
a. Pengertian Minat Peserta didik	26
b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	27
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
C. Data Dan Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Pengecekan Keabsahan Penelitian	47
G. Tahap Penelitian.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	53
1. Sejarah Berdirinya MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan	53
2. Profil Geografis MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan	41
3. Letak Geografis MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan	41
4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan	42
5. Struktur Organisasi	42
6. Tenaga pendidik, Kependidikan dan siswa MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan pacitan	44
B. Deskripsi Data.....	61
1. Perencanaan Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan	61
2. Pelaksanaan Humas Dalam Meningkatkan minat Calon Peserta	

Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan	69
3. Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta	
didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan	84
C. Pembahasan	94
1. Analisis Perencanaan Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon	
Peserta Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan	
Pacitan	94
2. Analisis Pelaksanaan Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon	
Peserta Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan	
Pacitan	97
3. Analisis Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon	
Peserta Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan	
Pacitan	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	110
A. Simpulan	110
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dan Penelitian Terdahulu.	31
Table 4.1 Struktur Organisasi MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan	57
Table 4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Nurul Huda.....	59
Table 4.3 Jumlah Siswa MTs Terpadu Nurul Huda	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Peningkatan Minat Calon Peserta Didik Baru	5
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	33
Gambar 3.1 Aktifitas Dalam Analisis Data.	44
Gambar 4.1 Perencanaan Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru	68
Gambar 4.2 Dokumentasi Akun Instagram MTs Terpadu Nurul Huda	71
Gambar 4.3 Dokumentasi Akun Youtube MTs Terpadu Nurul Huda	71
Gambar 4.4 Dokumentasi Akun Facebook MTs Terpadu Nurul Huda.....	72
Gambar 4.5 Brosur	74
Gambar 4.6 Kajian Manakib	76
Gambar 4.7 Bagi-bagi takjil	80
Gambar 4.8 Siswa memakai seragam identitas	82
Gambar 4.9 Pelaksanaan Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru	84
Gambar 4.10 Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu tindakan atau kondisi yang secara sengaja ndidikan adalah suatu tindakan atau kondisi yang secara sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.² Menurut Siti Murtiningsih, yang dikutip dalam tulisan Nurani Soyomukti, pendidikan merupakan proses yang tiada akhir dan diupayakan oleh semua pihak, terutama oleh negara sebagai tanggung jawabnya. Secara sederhana dan umum, pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan, baik fisik maupun mental, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu membentuk manusia menjadi pribadi yang utuh.³

Sekolah sebagai institusi pendidikan formal tak terlepas dari komunitas sekitarnya, demikian pula sebaliknya, masyarakat juga tak bisa dipisahkan dari sekolah. Hal ini dikarenakan keduanya memiliki kepentingan bersama. Sekolah adalah lembaga resmi yang diberi kepercayaan untuk mendidik, melatih, serta membimbing generasi muda dalam mempersiapkan peran mereka di masa depan, sedangkan masyarakat merupakan penerima manfaat dari layanan pendidikan tersebut.

Hubungan masyarakat atau yang dikenal dengan istilah *public relations* adalah proses atau aktivitas yang bertujuan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap suatu organisasi. Target *public relations* mencakup audiens internal dan eksternal,

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 172.

³ Binti Maunah. "Pendidikan dalam Perspektif Structural Konflik", *Cendekia* 1, no. 9, (2021), 72.

dengan peran utamanya yaitu menciptakan hubungan baik antara organisasi dan masyarakat, serta mencegah munculnya kendala atau kesalahan dalam komunikasi antara kedua belah pihak.

Hubungan antara sekolah dengan masyarakat adalah bentuk komunikasi eksternal yang didasarkan pada kesamaan tanggung jawab dan tujuan. Masyarakat terdiri dari kelompok dan individu yang berupaya menyelenggarakan pendidikan atau mendukung upaya pendidikan. Humas merupakan aktivitas komunikasi dua arah dengan publik, yang bertujuan untuk membangun saling pengertian, kepercayaan, dan kerjasama.⁴ Keterlibatan hubungan masyarakat dalam sekolah sangat penting bagi sebuah organisasi, terutama di lembaga pendidikan. Peran humas di sebuah institusi adalah sebagai penghubung dalam interaksi dengan masyarakat. Setiap organisasi membutuhkan humas untuk mencapai tujuan tersebut. Masyarakat akan memilih sekolah atau madrasah berdasarkan kebutuhan pendidikan mereka, sesuai dengan keinginan dan kualitas yang dimiliki sekolah atau madrasah.

Humas memiliki peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan terutama di dalam madrasah Tsanawiyah karena peran humas yang baik maka madrasah Tsanawiyah akan banyak dikenal di kalangan masyarakat. Seperti diketahui bahwa lembaga pendidikan adalah sebuah kegiatan melayani konsumen berupa siswa, mahasiswa, dan juga masyarakat. Keterlibatan masyarakat serta komunikasi yang baik sangat penting bagi keberlangsungan sekolah. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 7 ayat (1) tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa wali murid berpartisipasi dalam

⁴ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 13.

menentukan satuan pendidikan dan mendapatkan informasi kemajuan pendidikan anaknya.⁵ Maka dari itu, madrasah diharapkan harus tetap eksis mengikuti arus perkembangan pendidikan, dengan cara memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat tentang program-program yang dimiliki madrasah. Pada dasarnya madrasah merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat, bahkan pertumbuhan dan perkembangan madrasah selaras dengan tuntutan masyarakat.⁶

Namun dengan banyaknya jumlah lembaga sekolah yang ada di Indonesia saat ini muncul beberapa persoalan pendidikan. Saat ini marak terjadi kasus sekolah yang tutup akibat kekurangan siswa atau bahkan tidak memiliki siswa sama sekali. Pernyataan ini di dukung dengan artikel yang saya kutip dari gunungkidul.sorot.co. Sebanyak 20 SMP swasta di Kabupaten Gunungkidul tidak mendapat murid dalam pelaksanaan SPMB Tahun Ajaran 2025-2026. Dinas Pendidikan menilai jumlah lulusan SD tidak sebanding dengan ketersediaan jumlah kursi SMP. Sekretaris Dinas Pendidikan Gunungkidul, Agus Subariyanta menyebut, dari total 106 SMP yang ada di Gunungkidul, terdiri atas 61 SMP negeri dan 45 SMP swasta, terdapat 20 SMP swasta yang tidak mendapatkan murid sama sekali.⁷ Hal ini disebabkan karena banyak faktor, salah satunya adalah kurang kerjasamanya antara pihak sekolah dengan Masyarakat dan di tambah lagi banyaknya lembaga yang berdekatan, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut berkurang dan memilih sekolah yang lain di tengah ketatnya persaingan sekolah. Melalui manajemen strategik yang tepat, sekolah mampu secara

⁵ Rachmat Satria, et al., "Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol 7, No. 2 (September, 2019), 177.

⁶ Baharudin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul* (Malang: UIN Maliki Malang Press, 2016), 138.

⁷ Martino, tak dapat murid baru, 20 SMP swasta di gunung kidul gigit jari, <https://gunungkidul.sorot.co/berita-111907-tak-dapat-murid-baru-20-smp-swasta-di-gunungkidul-gigit-jari.html> (di akses pada tanggal 26 Agustus 2025 pukul 15.30)

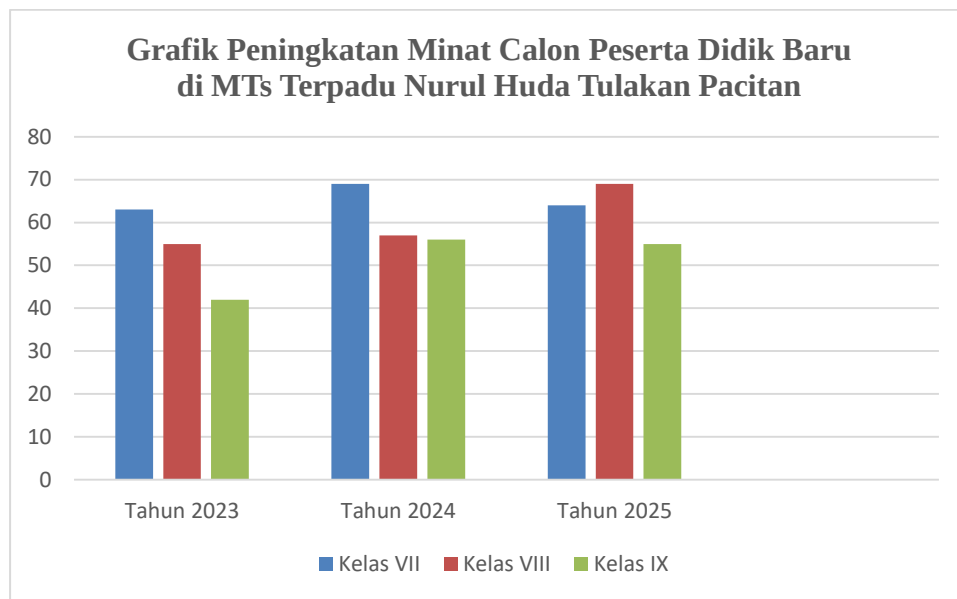
maksimal untuk memberdayakan masyarakat. Salah satu hal yang penting adalah berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru. Maka minat masyarakat terhadap sekolah perlu untuk terus ditingkatkan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Yuyun Elizabeth Patra bahwa salah satu cara untuk meningkatkan minat calon peserta didik baru yaitu menjalin hubungan masyarakat dengan baik.⁸ Adanya hubungan yang baik dan kerja sama dari masyarakat dengan pihak lembaga sekolah diharapkan nantinya dapat meningkatkan minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga pendidikan tersebut.

Salah satu fokus dari kegiatan manajemen humas adalah meningkatkan minat calon peserta didik baru. Maka dari itu pihak sekolah harus menjalankan manajemen humas dengan baik agar agar calon peserta didik meningkat. Pihak sekolah harus menyiapkan strategi-strategi yang tepat dan efektif agar dapat menarik minat calon peserta didik baru. Salah satu strateginya adalah dengan melakukan promosi. Promosi ini bisa di lakukan dengan berbagai cara salah satunya media sosial yang tengah berkembang pesat di masyarakat.

Namun di tengah banyaknya fenomena yang terjadi saat ini MTs Terpadu Nurul Huda mengalami kenaikan jumlah peserta didik yang terbilang bagus di 3 tahun terakhir ini, pernyataan ini di perkuat dengan data yang saya dapat dari hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Rifai salah satu guru di MTs Nurul Huda yakni; di tahun ke-1 ada 50 siswa baru di tahun ke-2 60 siswa baru di tahun ke-3 70 siswa baru.⁹ Hal ini dapat di gambarkan dalam grafik sebagai berikut:

⁸ Yuyun Elizabeth Patras, et al., "Manajemen Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan," *Jurnal Manajemen Kepemimpinan*, Vol 4, No. 1 (Januari- Juni 2019), 44.

⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 28/W/20-5/2025



Gambar: 1.1 Grafik Peningkatan Minat Calon Peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Berdasarkan grafik di atas telah menunjukkan bahwa MTs Terpadu Nurul Huda mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam hal jumlah peserta didik. Peningkatan ini terjadi dengan cepat, menunjukkan bahwa sekolah ini berhasil menarik minat calon siswa dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar.

Hal tersebut mencerminkan pentingnya manajemen humas yang efektif dalam membangun citra positif sekolah. Dengan strategi komunikasi yang baik, MTs Nurul Huda mampu menarik perhatian orang tua dan masyarakat, serta membangun kepercayaan terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan. Melalui berbagai kegiatan promosi, seperti penyebaran informasi melalui media sosial dan penyelenggaraan acara yang melibatkan komunitas, manajemen humas berperan penting dalam memperkuat hubungan dengan publik, sehingga menciptakan minat yang tinggi untuk mendaftar dan berpartisipasi dalam program-program sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Hubungan

Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, penulis akan fokus pada Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik (Studi Kasus di MTs Nurul Huda). Penelitian ini menitik beratkan pada strategi manajemen humas yang diterapkan oleh MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan untuk mempertahankan keberadaan mereka dalam dunia pendidikan dan meningkatkan jumlah calon peserta didik baru. Strategi tersebut dapat dipahami melalui model manajemen humas yang mencakup serangkaian proses seperti yang dikemukakan oleh George R. Terry, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*controlling*) manajemen humas oleh MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Kabupaten Pacitan?
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat peserta didik di MTs Terpadu Nurul Huda Kabupaten Pacitan?
3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Terpadu Nurul Huda Kabupaten Pacitan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik di MTs Terpadu Nurul Huda Kabupaten Pacitan
2. Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Kabupaten Pacitan
3. Mendeskripsikan evaluasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Kabupaten Pacitan

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi salah satu landasan dalam teori penelitian tentang manajemen humas untuk meningkatkan minat calon peserta didik baru, dengan harapan madrasah dapat menghadapi tantangan dan mempertahankan eksistensi sebagai madrasah yang unggul dan dipercaya oleh masyarakat.
2. Secara praktis:
 - a. Bagi madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi operasional bagi berbagai lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya madrasah, untuk mengembangkan, mengoptimalkan, dan meningkatkan minat calon peserta didik baru melalui manajemen humas dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan pendidikan.

- b. Bagi peneliti. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi referensi tambahan baik secara teoritis maupun aplikatif bagi peneliti dalam memahami pentingnya manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di lembaga pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian (skripsi) pembahasan dalam penyusunan laporan penelitian ini dikelompokkan dalam bab dan masing-masing dari bab berisi sub-sub yang berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

- BAB I** Terkait dengan pendahuluan, pada bab ini berisikan tinjauan masalah yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Menjelaskan tentang kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang kajian teori dengan mendeskripsikan manajemen hubungan masyarakat dan minat calon peserta didik, kajian penelitian terdahulu dan kerangka pikir peneliti.
- BAB III** Memuat tentang metode penelitian, pada bab ini yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan peneliti, dan terakhir tahap penelitian

BAB IV Memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini berisikan tentang Gambaran umum latar belakang penelitian yaitu Sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, visi madrasah, misi madrasah, tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa di Mts Terpadu Nurul Huda Tulakan, deskripsi data tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, dan pembahsan mengenai perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di Mts terpadu Nurul Huda Tulakan, pelaksanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat peserta didik baru di Mts Terpadu Nurul Huda Tulakan, dan evaluasi hubungan masyarakat dalam meningkatkan peserta didik baru di Mts Terpadu Nurul Huda Tulakan.

BAB V Berisikan penutup, merupakan bab terakhir dari seluruh tangkaiian dari Bab I hingga Bab IV. Dalam bab ini dimaksudkan dalam mempermudah pembaca dalam memahami intisari dari penelitian ini yang berisi Kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Humas

a. Pengertian Manajemen

Manajemen humas merupakan gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan humas. Manajemen berasal dari kata *manage* (Bahasa latin: *Manus*) yang berarti tangan, sedangkan dalam Bahasa Italia *Maneggiare* berarti mengendalikan, dan dalam Bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari kata *to manage*.¹⁰ Secara sederhana manajemen adalah mengurus, mengatur, membina, memimpin agar tujuan suatu usaha tercapai sesuai dengan yang dikendaki.¹¹ G.R Tery menerangkan manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari *Planning, organizing, actuating, dan Controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹²

Pengertian manajemen secara umum sering diartikan sebagai ilmu, seni dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang mengadakan kerjasama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.¹³

¹⁰ Sri Usiyati fachturozi, et al., *Pengantar Manajemen* (Batam: Cendekia Mulia Mandiri, 2022), 1.

¹¹ Yaya Rayatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2018), 1.

¹² Jhon Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), 12

¹³ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, 2014), 31

Manajemen dapat juga dipandang sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain. Karena seorang manajer/kepala sekolah perlu mengetahui dan menguasai seni memimpin yang berkaitan erat dengan gaya kepemimpinan yang tepat dan dapat di terapkan dalam berbagai situasi dan kondisi yang ada dalam lembaga pendidikan.¹⁴

b. Pengertian humas

Humas atau *Public Relation* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan salaiing pengertian antara sebuah Lembaga/ instansi dengan Masyarakat. Humas adalah fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya.

Hubungan Masyarakat (Humas) atau *Public Relation* (PR) adalah sebuah seni berkomunikasi dengan public untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman, dan mispersepsi, sekaligus membangun cita positif lembaga, sebagai sebuah profesi seorang Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.¹⁵

Manajemen hubungan masyarakat adalah bentuk komunikasi interaktif antara organisasi dan publik secara timbal balik. Hal ini bertujuan untuk

¹⁴ Prim Masrokan Mutohar, 31-32

¹⁵ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*. 1-12

mendukung fungsi serta sasaran manajemen dengan memperkuat kolaborasi dan memenuhi kepentingan bersama.¹⁶

Manajemen hubungan masyarakat (humas) berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara organisasi dan masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan interaksi yang positif dan saling menguntungkan, sehingga organisasi dapat memahami kebutuhan publik dan sebaliknya. Dengan memperkuat kerja sama dan transparansi, humas membantu mencapai tujuan manajemen dan memastikan bahwa kepentingan kedua belah pihak terpenuhi. Ini penting untuk membangun reputasi yang baik dan kepercayaan di antara pemangku kepentingan.

Dalam buku tentang manajemen hubungan masyarakat, dijelaskan bahwa manajemen humas merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan koordinasi yang dilakukan secara serius dan rasional. Tujuannya adalah mencapai sasaran bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.¹⁷ Dan manajemen hubungan masyarakat merupakan sebuah alat manajemen yang memiliki posisi sangat penting dalam menentukan output yang dihasilkan oleh hubungan masyarakat.¹⁸

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan

¹⁶ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) 40-41.

¹⁷ Rosady Ruslan, *Management Public Relation dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 119.

¹⁸ Bernadetta Nadeak, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widina Persada, 2020), 19

terhadap masyarakat. Tujuannya adalah untuk mendapatkan dukungan dari publik dalam rangka mencapai sasaran bersama secara efektif dan efisien.

c. Fungsi manajemen humas

Fungsi manajemen humas dalam kegiatan pada lembaga pendidikan, antara lain:

- 1) Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung (tatap muka) dan komunikasi tidak langsung (media pers) kepada pimpinan lembaga dan public intern (guru, karyawan, dan peserta didik).
- 2) Mendukung dan menunjang kegiatan yang berkaitan dengan memperbaiki lembaga pendidikan.
- 3) Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya.¹⁹

Adapun tujuan dan fungsi pokok manajemen humas adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan sebagai fungsi manajemen dilakukan pada tahap pertama sebelum melaksanakan kebijakan, program dan kebijakan-kebijakan organisasi.

Perencanaan merupakan upaya untuk menentukan program kegiatan yang ingin dilakukan serta bagaimana cara mencapai tujuan organisasi. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan sesuatu yang akan dilakukan pada saat selanjutnya untuk meraih tujuan yang sudah di sepakati. Sempelnya perencanaan merupakan usaha yang terus menerus secara sadar dan

¹⁹ Jhon Suprihanto,14

terorganisir dilaksanakan agar dapat memilih alternatif yang paling baik untuk menggapai tujuan bersama. Aktivitas perencanaan meliputi: mengkaji kebijakan yang relevan, menganalisis kondisi lembaga, merumuskan tujuan pengembangan, mengumpulkan data dan informasi, menganalisis data dan informasi, merumuskan dan memilih alternatif program dan menetapkan langkah-langkah kegiatan pelaksanaan. Fungsi pokok dalam proses perencanaan yang dilakukan oleh humas yaitu bertujuan untuk menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan dan berapa jumlah biaya yang dibutuhkan untuk merealisasikan program tersebut.²⁰

2) Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah di buat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Di dalam sistem manajemen, pengorganisasian adalah lanjutan dari fungsi perencanaan. Bagi suatu lembaga atau organisasi. Oleh sebab itu keberlangsungan organisasi atau lembaga sangat dipengaruhi oleh pengorganisasian.²¹

Dalam artian praktis, fungsi pengorganisasian meliputi: (1) Perancangan tanggung jawab dan kewenangan setiap jabatan individual, dan (2) penetapan jabatan-jabatan tersebut dikelompokkan dalam bagian-bagian tertentu.

Hasil dari fungsi pengorganisasian adalah struktur organisasi.

²⁰ Wahyu Wisnu Setiawan, et al., "Manajemen Humas dalam Program Praktik Kerja Industri Jurusan Perhotelan SMK 3 Palangka Raya," *Equity Education Journal (EEJ)* 2 (Oktober 2021), 134.

²¹ Hasan Hariri, Dedy H. Karwan dan Ridwan, *Manajemen Pendidikan*. 8

- a) Penentuan staf atau staffing merupakan kegiatan yang dipusatkan pada manajemen sumber daya manusia.
- b) Pemimpinan atau leading.
- c) Pemberian motivasi
- d) Pengendalian.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan humas adalah proses mengimplementasikan strategi humas yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan organisasi. Pelaksanaan humas melibatkan kegiatan-kegiatan yang digunakan dalam MPR seperti yang di kemukakan oleh Kotler dan Keller adalah sebagai berikut: seperti:²²

- a. Publikasi (*Publication*) Perusahaan mempercayakan perluasan produk berdasarkan dari publikasi materi untuk mempengaruhi dan menarik pembeli yang dituju, seperti: mebuat laporan tahunan, brosur, artikel, koran perusahaan, majalah dan materi audiovisual.
- b. Ajang (*Event*) Perusahaan dapat menaruh perhatian terhadap produk baru atau aktivitas perusahaan lain dengan cara menyelenggarakan ajang khusus, seperti: konferensi berita, seminar, kompetisi, perayaan dan sebagainya yang dapat mempengaruhi audiens.

²².Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing management*, (Indonesia: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006), 553.

- c. Sponsor (*Sponsorship*) Perusahaan dapat mempromosikan nama merek dan perusahaan mereka sendiri dengan cara menjadi sponsor bagi ajang olahraga maupun budaya dan hal yang bermanfaat.
- d. Berita (*News*) Satu dari banyaknya tugas utama dari praktisi PR adalah mencari atau membuat pemberitaan yang memberikan nama baik untuk perusahaan, publiknya, produknya, dan membuat media menerima press release dan menghadiri konferensi pers.
- e. Pidato (*Speeches*) Semakin berkembangnya perusahaan, maka perusahaan tersebut juga semakin memiliki tempat di media. Seperti eksekutif perusahaan yang harus menjawab berbagai pertanyaan dari media, atau menjadi pembicara dalam pertemuan. Tampilan di depan public tersebut dapat membentuk citra perusahaan.
- f. Aktivitas Jasa Publik (*Public Service Activities*) Perusahaan dapat membangun itikad baik dengan cara menyumbangkan /mengontibusiikan dana dan waktu untuk tujuan yang baik bagi publik.
- g. Media Identitas (*Identity Media*) Perusahaan membutuhkan identitas dalam bentuk visual yang membuat publik cepat menyadarinya. Identitas visual tersebut dapat berbentuk logo, atribut perusahaan, brosur, tanda, formulir/berkas bisnis, seragam karyawan, dan lain sebagainya.

4) Evaluasi humas

Evaluasi humas adalah proses mengukur dan menilai efektivitas program humas yang telah dilaksanakan. Evaluasi humas bertujuan untuk mengetahui apakah program humas telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengidentifikasikan area-area yang perlu diperbaiki dan membantu dalam pengambilan keputusan.

Metode yang dilakukan untuk mengevaluasi humas diantaranya: (a) survei: mengadakan survei untuk mengukur kesadaran dan persepsi masyarakat tentang organisasi. (b) analisis media: menganalisis liputan media tentang organisasi. (c) mengukur: mengukur kunjungan website dan interaksi sosial media. (d) evaluasi event: mengevaluasi keberhasilan event dan aktivitas.²³

Dalam penilaian program humas di lembaga pendidikan, terdapat beberapa metode, yaitu observasi untuk melihat dampak program melalui perubahan sikap warga sekolah dan masyarakat; perekaman yang dilakukan dengan mencatat saran dan komentar melalui media langsung maupun tidak langsung; penelitian melalui telepon untuk mengetahui pendapat masyarakat secara acak; panel melalui diskusi dengan wali murid, alumni, dan masyarakat; kuesioner berupa pertanyaan sederhana kepada wali murid dan masyarakat; serta pol pendapat melalui wawancara langsung dengan sampel acak guna memperoleh opini secara terbuka mengenai efektivitas program.²⁴

²³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. 68

²⁴ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Sekolah Secara Mandiri* (Yogyakarta: Arruz Media, 2016), 313-315.

d. Peran dan Tujuan Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan

1) Peran manajemen humas di lembaga Pendidikan

Humas lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam pengelolaan institusi pendidikan. Selain mengedukasi masyarakat tentang program-program sekolah, humas juga bertanggung jawab untuk membangun citra sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami dan mengartikan institusi tersebut.²⁵

Humas sekolah juga berperan sebagai publikator, yaitu orang yang bertanggung jawab untuk menyebarluaskan hasil-hasil kegiatan lembaga kepada masyarakat. Publikasi ini dapat dilakukan melalui media cetak maupun online, seperti koran, buletin, majalah, jurnal, dan sebagainya. Tujuan dari publikasi ini adalah agar prestasi yang telah diraih oleh siswa di sekolah dapat diketahui oleh orang tua mereka, sehingga wali murid merasa puas dan bangga karena telah mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada lembaga tersebut.²⁶

Peran humas di lembaga pendidikan menurut Zulkarnain Nasution, sebagai berikut:

- a) Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti: dosen/guru, tenaga administrasi dan siswa) dan hubungan kepada publik eksternal (diluar lembaga pendidikan, seperti orang tua siswa, dan di luar lembaga pendidikan).

²⁵ Juhji, dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 10-12

²⁶ Juhji, 13

- b) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
- c) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada dimasyarakat.
- d) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
- e) Bersikap terampil dalam menerjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.²⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran humas dilembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Humas dilembaga pendidikan berperan mengidentifikasi dan menganalisis opini yang berkembang baik di dalam lembaga pendidikan maupun dimasyarakat.
- b) Humas di lembaga pendidikan berperan sebagai penghubung komunikasi antara pihak sekolah/lembaga pendidikan dengan masyarakat/publik.
- c) Humas dilembaga pendidikan berperan membina hubungan yang harmonis antara publik *intern*, publik *ekstern* dengan media masa

²⁷ Dakir, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*, (Yogyakarta: K-Media, 2018), 94-95

sehingga dapat menciptakan dan membangun citra dan reputasi yang positif.²⁸

2) Tujuan manajemen humas dalam lembaga pendidikan

T. Sinapiar dalam buku M. Ngalim Purwanto mengkaji tujuan dari hubungan antara sekolah dan masyarakat dari dua perspektif, yaitu untuk manfaat sekolah dan untuk kesejahteraan masyarakat.²⁹ Dilihat dari sudut pandang kepentingan sekolah, pengembangan pelaksanaan hubungan antara sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

- a) Menjaga keberlangsungan eksistensi sekolah,
- b) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang bersangkutan,
- c) Mempermudah proses pembelajaran, serta mendapatkan dukungan dan bantuan dari masyarakat yang dibutuhkan dalam pengembangan serta pelaksanaan program-program sekolah.³⁰

Sementara itu, jika dilihat dari kebutuhan masyarakat, tujuan hubungan masyarakat ini adalah:

- 1) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas, khususnya dalam aspek mental dan spiritual.
- 2) Mendapatkan bantuan dari sekolah dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat
- 3) Memastikan kesesuaian program sekolah dengan kebutuhan Masyarakat.

²⁸ Dakir, 96

²⁹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 189.

³⁰ Purwanto, 189.

- 4) Mengembalikan anggota masyarakat dengan keterampilan yang semakin berkembang.³¹

Jadi hubungan antara sekolah dan masyarakat bertujuan untuk menjaga keberlangsungan sekolah, meningkatkan mutu pendidikan, dan mempermudah proses pembelajaran dengan dukungan masyarakat. Bagi masyarakat, hubungan ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan, membantu menyelesaikan masalah, memastikan relevansi program sekolah, serta meningkatkan keterampilan anggota masyarakat.

e. Tugas dan Fungsi Manajemen Humas

Tugas sehari-hari seorang *public relation* atau humas menurut Ruslan (2021) adalah menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi atau pesan secara lisan, tertulis, maupun visual kepada publik, sehingga masyarakat memiliki pemahaman yang tepat tentang segala hal terkait tujuan serta kegiatan di sekolah. Selain itu, humas juga bertugas memantau, mencatat, dan mengevaluasi respons serta pandangan masyarakat. Mereka juga mempelajari dan menganalisis reaksi publik terhadap kebijakan lembaga atau sekolah serta berbagai pendapat terkait penerimaan dan penolakan dari publik.³²

Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan media masa untuk mendapatkan dukungan publik, opini masyarakat, serta perubahan sikap.

Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang standar Tenaga

³¹ Purwanto, 194.

³² M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 189.

Administrasi Sekolah/Madrasah, tugas dalam pelaksanaan administrasi hubungan antara sekolah dan masyarakat meliputi:

- 1) Mengelola hubungan antara sekolah dan orang tua, menjaga relasi yang baik, serta memfasilitasi kelancaran aktivitas dengan komite sekolah.
- 2) Membantu dalam merancang program yang melibatkan para pemangku kepentingan.
- 3) Menjalin kerjasama dengan pemerintah dan organisasi masyarakat.
- 4) Mempromosikan sekolah atau madrasah kepada publik.
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan pelacakan alumni.
- 6) Melayani tamu yang berkunjung ke sekolah atau madrasah.
- 7) Mengembangkan sistem informasi dan pelaporan terkait hubungan sekolah dengan masyarakat.
- 8) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengelola administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat.
- 9) Menyampaikan kepada masyarakat mengenai fungsi sekolah melalui berbagai metode komunikasi, seperti majalah, surat kabar, dan menghadirkan narasumber.³³

Fungsi manajemen humas dapat berhasil secara optimal apabila berada langsung di bawah pimpinan tertinggi pada organisasi tersebut. Fungsi manajemen humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai

³³ Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah.

oleh organisasi yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan intisari definisi kerja humas. Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.³⁴

Fungsi atau aktivitas kegiatan organisasi adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menentukan struktur kerja atas dasar kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan.³⁵ Pada dasarnya fungsi manajemen humas tidak jauh berbeda dengan fungsi manajemen secara umum. Fungsi ini sangat berkaitan dengan tujuan manajemen humas, di mana tujuan itu menjadi hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai.

Dedy Jamaludin Malik berpendapat bahwa fungsi humas adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam publik.³⁶ Fungsi atau dalam bahasa Inggris *function*, berarti penampilan, perbuatan, pelaksanaan, atau kegiatan. Humas dalam suatu lembaga dikatakan berfungsi apabila Humas itu menunjukkan kegiatan yang jelas. Yang bisa dibedakan dari kegiatan lainnya. Dalam konsepnya fungsi humas adalah:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.

³⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), 119.

³⁵ H. Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 46.

³⁶ Dedy Djamiluddin Malik, *Humas Membangun Citra dengan komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 13.

- 2) Membina hubungan masyarakat yang harmonis antara organisasi dengan *public intern* dan *public ekstern*,
 - 3) Menciptakan kombinasi dua arah dengan penyebaran informasi dan organisasi kepada *public* dan menyalurkan opini *public* dan menyalurkan opini *public* kepada organisasi. Melayani *public* dengan menasehati pimpinan organisasi dengan kepentingan umum.³⁷
- f. Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan minat Calon Peserta Didik Baru

Dalam konteks strategi manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru memiliki kesamaan dengan strategi pemasaran. Hal ini ini di karenakan meningkatkan minat calon peserta didik juga merupakan fokus utama manajemen humas. Adapun strateginya melalui motode promosi pendidikan. Strategi pemasaran menurut Kotler and Armstrong adalah logika pemasaran dimana perusahaan berharap dapat menciptakan nilai bagi customer dan dapat mencapai hubungan yang menguntungkan dengan pelanggan.³⁸ Menurut Kertajaya yang dikutip oleh Chusnul Chatimah, pemasaran bertujuan untuk memenangkan *mind share* dari masyarakat. Proses penyusunan dan perencanaan strategi dalam program kehumasan dapat dikatakan sebagai siklus berkelanjutan. Proses ini tidak akan pernah berakhir dan terus menerus diperbarui, dimulai dari identifikasi kebutuhan, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan program, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, sebelum akhirnya kembali ke tahap awal.³⁹

³⁷ H. Syaiful, 20.

³⁸ Kotler, P. dan Armstrong, G. *Prinsip Pemasaran*. Edisi ke-14, (Jakarta: Erlangga 2012) 72.

³⁹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Sekolah secara Mandiri*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2016), 294.

Salah satu strategi dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru adalah melalui metode promosi. Promosi menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan kesuksesan sebuah program humas. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyebarluaskan informasi kepada pihak internal sekolah seperti guru dan siswa, kemudian dilanjutkan dengan penyebaran eksternal kepada masyarakat luas. Metode promosi yang paling efektif adalah melalui rekomendasi dari mulut ke mulut, baik dari orang tua siswa maupun siswa sebagai pengguna layanan pendidikan.⁴⁰ Secara teori dalam pemasaran, promosi memang berperan penting dalam meningkatkan penjualan, namun dalam konteks produk jasa, promosi tidak selalu menjadi faktor utama dan bahkan bisa berdampak negatif. Artinya, jika dikaitkan dengan strategi humas, lembaga yang hanya fokus pada promosi tanpa didukung strategi lain dapat mengalami penurunan minat. Oleh karena itu, selain menggunakan metode promosi seperti brosur, memberikan layanan terbaik kepada siswa juga menjadi strategi promosi tersendiri. Dengan demikian, siswa dan orang tua akan merasa puas dan secara alami akan merekomendasikan lembaga tersebut kepada orang lain melalui cerita dari mulut ke mulut.

Strategi manajemen humas pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik bisa dilakukan melalui dua cara yaitu: (1) Promosi ketika penerimaan peserta didik baru dan promosi di luar penerimaan peserta didik baru, ini bisa dilakukan pada tahun pertama dan kedua saja seperti penyebaran pamflet, banner, brosur, hingga sosialisasi ke lembaga pendidikan, dan (2) Promosi di luar penerimaan peserta didik baru seperti menyebarkan seluruh kegiatan-kegiatan ke media sosial,

⁴⁰ Fradito, Suti'ah, dan Mulyadi, "Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah", *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 12-22.

tidak hanya itu pelayanan yang terbaik dalam proses pembelajaran juga menjadikan hal yang sangat penting dalam strategi lembaga pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru.⁴¹

2. Minat Peserta Didik

a. Pengertian Minat Peserta Didik

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat ini pada dasarnya akan menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri, semakin kuat hubungan tersebut semakin besar pula memiliki minat tersebut.⁴² Minat secara sederhana memiliki arti yang serupa dengan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Djali, minat merupakan hasil dari kombinasi antara keinginan dan kemauan yang dapat muncul dan berkembang apabila terdapat dorongan atau stimulus yang tepat.⁴³ Minat ini akan semakin kuat jika individu mendapatkan dukungan dan kesempatan untuk mengeksplorasi objek yang menarik perhatian mereka. Dari pendapat Djali tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu ketertarikan atau niat untuk berpartisipasi dalam aktivitas atau topik tertentu. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan minat adalah motivasi; tanpa adanya motivasi, minat mungkin tidak cukup kuat untuk tumbuh dan berkembang.

⁴¹ Chusnul Chatimah, *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat* (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2017), 98.

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

⁴³ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

Peserta didik adalah individu yang tengah mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, psikologis, sosial, dan religius selama menjalani perjalanan hidup di dunia, serta sebagai persiapan untuk kehidupan di akhirat.⁴⁴ Peserta didik, anak didik, dan siswa adalah istilah yang sering digunakan untuk merujuk kepada individu yang sedang menjalani proses belajar mengajar dalam pendidikan formal maupun nonformal. Salah satu harapan yang dimiliki peserta didik terhadap sekolah yang ingin mereka masuki adalah adanya ketertarikan dari diri mereka sendiri tanpa adanya pengaruh dari orang-orang terdekat di sekitarnya.

Dari berbagai pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik adalah suatu ketertarikan atau perhatian yang dimiliki oleh siswa baru atau orang tua siswa terhadap suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Hal ini tidak melibatkan tekanan atau paksaan, melainkan didasarkan pada pilihan yang diambil secara sukarela. Minat ini mungkin terkait dengan program pendidikan, fasilitas, kurikulum, atau nilai-nilai yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan tersebut, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Reber dalam Muhibbin Sya antara lain:⁴⁵

4) Faktor Internal

⁴⁴ Nata Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 173.

⁴⁵ Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 231.

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan”.

5) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan.

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, faktor-faktor yang memengaruhi minat dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar individu, termasuk lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Penting untuk dicatat bahwa faktor lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan minat seseorang, selain juga dipengaruhi oleh faktor dari objek yang diminati. Beberapa faktor yang dapat menurunkan minat adalah:⁴⁶

- a) Ketidak cocokan dapat menyebabkan minat cenderung menurun ketika tidak ada kesesuaian antara individu dan suatu aktivitas.
- b) Selain itu, faktor kebosanan yang muncul akibat tindakan atau pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang juga dapat menyebabkan penurunan minat.

⁴⁶ Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263.

- c) Di samping itu, kelelahan individu dapat mengurangi minatnya untuk melakukan suatu aktivitas, terlepas dari seberapa besar minat yang dimiliki sebelumnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa jumlah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul [enelitian yang di ambil oleh peneliti yaitu dengan judul *manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru* di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elisa Septi Utami dengan judul *upaya manajemen humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik di TK ABA Karangasem Bokoharjo Prambanan Sleman*.⁴⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan (1) bahwa upaya humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru melalui 2 kegiatan, yaitu kegiatan internal dan eksternal. Kegiatan internal manajemen humas seperti rapat dewan guru, upacara, *study tour*, dan pentas seni. Sedangkan kegiatan eksternal seperti, media, kerja bakti, bakti sosial, pengajian rutin bulanan, pengajian hari raya qurban, dan komunikasi saat bertemu dengan teman. (2) Dan faktor pendukung dan faktor penghambat humas dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru yaitu faktor pendukungnya terlaksananya semua program kehumasan dengan baik dan sistem kerja yang bersifat kekeluargaan sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis, faktor penghambatnya adalah (a) terjadinya mis komunikasi antar pihak sekolah dengan masyarakat sehingga ada sebagian masyarakat yang ketinggalan informasi,

⁴⁷ Elisa Septi Utami, "Upaya Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di TK ABA Karangasem Bokoharjo Prambanan Sleman" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2018), 77-86

(b) adanya persaingan antar sekolah, (c) letak atau lokasi sekolah yang kurang terlihat dari jalan raya, (d) kurangnya guru yang disiplin dalam hal masuk kelas.

2. Penelitian lain Eni Rohmatin Muatika Sari yang berjudul *strategi humas dalam upaya meningkatkan penerimaan peserta didik SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo*.⁴⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menjalin hubungan baik dengan Masyarakat dan menyampaikan informasi pendaftaran, dan juga dengan cara promosi melalui media teknologi sehingga masyarakat akan mengakses dengan mudah tentang SMK PGRI 1 Porang Sidoarjo.

3. Penelitian M. Arifin, dengan judul *implementasi manajemen humas dalam meningkatkan jumlah santri mukim di Ponpes Miftahus Salam Musi Rawas*.⁴⁹

Menghasilkan simpulan bahwa: (a) perencanaan manajemen humas dilakukan satu bulan sebelum tahun ajaran baru, melibatkan Waka Humas dan jajarannya dalam menyiapkan sumber daya manusia baik di dalam maupun di luar pesantren, serta berkolaborasi dengan ustadz dan ustadzah dalam pembagian tugas. (b) dalam pelaksanaan, manajemen humas mengadakan rapat dengan pengurus untuk membahas peningkatan dan penerimaan santri baru, melakukan pendekatan dengan masyarakat, memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan WhatsApp, serta menyosialisasikan melalui pengajian di lingkungan masyarakat.

⁴⁸ Enny Rohmatin Mustika Sari, “Strategi Humas Dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik di SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo” (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya) 2018, 67-74

⁴⁹ M. Arifin, “Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Jumlah Santri Mukim di Ponpes Miftahussalam Musi Rawas” (Skripsi, IAIN Curup, Curup, 2021), 68-72

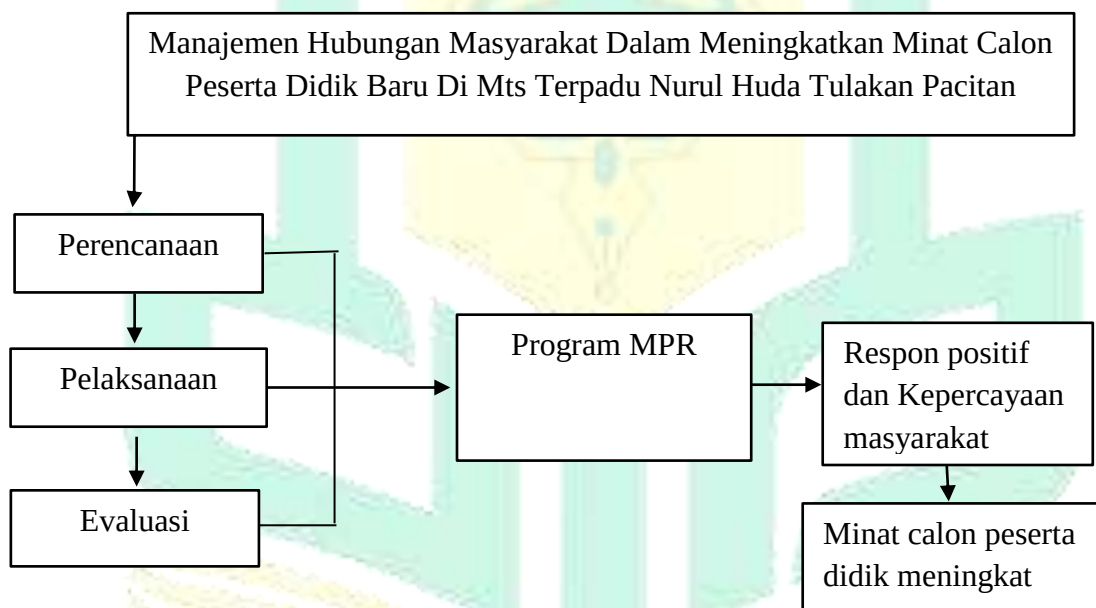
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul Penelitian, Asal Lembaga.	Persamaan	Perbedaan
1	Elisa Septi Utama, 2018, Upaya Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik, TK ABA Karangasem Bokoharjo Prambanan Sleman.	Persamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, serta sama-sama membahas tentang manajemen humas dalam meningkatkan peserta didik.	Berbeda objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di TK ABA Karangasem Bokoharjo Prambanan Sleman sementara penelitian yang saya lakukan di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan.
2	Eni Rohmatin Muatika Sari, 2018, Strategi Humas dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik, SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo.	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama- sama membahas mengenai manajemen humas dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru. Penelitian ini juga sama- sama menggunakan	Penelitian tersebut berfokus di SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo, sedangkan penelitian saya berfokus di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan.

		metode kualitatif deskriptif.	
3	M.Arifin, 2021, Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Jumlah Santri Mukim Di Ponpes Miftahul Salam Musi Rawas.	Sama-sama membahas mengenai humas dalam meningkatkan peserta didik baru.	Penelitian tersebut terfokus pada santri sedangkan penelitian saya terfokus pada Siswa MTs

C. Kerangka Berfikir

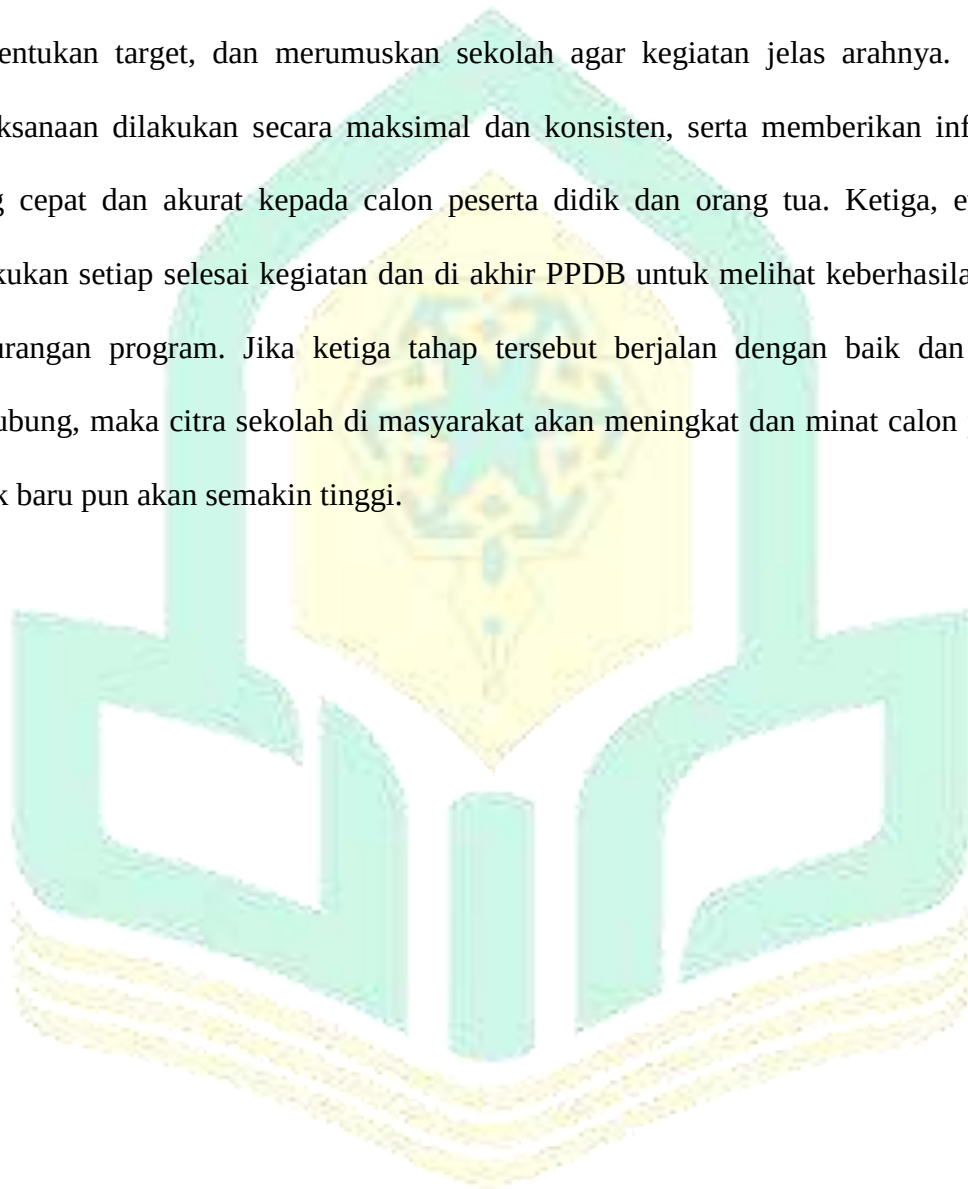
Kerangka pemikiran adalah interpretasi sementara dari gejala menjadi objek pertanyaan kita. Kerangka ini didasarkan pada tujuan untuk literatur dan temuan penelitian yang relevan atau yang berhubungan dengan penelitian. Sugiyono mencoba menjelaskan tentang kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁰ Dalam mempermudah memahami skema penelitian ini, maka dibuat kerangka berfikir seperti pada bagan berikut:



Gambar: 2.1 Kerangka Berfikir

⁵⁰ Abd. Rohman Rohim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 37.

Dari kerangka berfikir di atas dapat di pahami, minat calon peserta didik baru dapat ditingkatkan melalui manajemen humas yang baik. Manajemen humas tersebut bekerja berdasarkan kerangka berpikir 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pertama, perencanaan dilakukan dengan menyusun program promosi, menentukan target, dan merumuskan sekolah agar kegiatan jelas arahnya. Kedua, pelaksanaan dilakukan secara maksimal dan konsisten, serta memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada calon peserta didik dan orang tua. Ketiga, evaluasi dilakukan setiap selesai kegiatan dan di akhir PPDB untuk melihat keberhasilan serta kekurangan program. Jika ketiga tahap tersebut berjalan dengan baik dan saling terhubung, maka citra sekolah di masyarakat akan meningkat dan minat calon peserta didik baru pun akan semakin tinggi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial atau perilaku manusia. Metode ini lebih berorientasi pada makna, konteks, dan interpretasi daripada pengukuran kuantitatif. Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dengan tujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakan alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁵¹

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk menggali data yang ada di lapangan.⁵² Dengan kata lain, bahwa peneliti akan melakukan upaya mendeskripsikan dan menganalisa fenomena individu atau suatu peristiwa dan juga persepsi melalui pemahaman pengembangan asumsi-asumsi dasar kemudian di cari keterkaitanya dan dikaji dalam penelitian. Metode ini di gunakan dalam studi kasus tentang hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di

⁵¹ Umar Sidiq dan Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

⁵² Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

MTs Terpadu Nurul Huda, dimana peneliti akan menjelaskan secara rinci dan mendalam suatu peristiwa baik itu individu, kelompok dan juga suatu lembaga instansi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dimana peneliti ini berupaya mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.⁵³ Metode yang digunakan adalah studi kasus tentang manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat calon peserta didik di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan, penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan suatu keadaan secara rinci dan mendalam, baik mengenai perseorangan secara individual, maupun kelompok lembaga organisasi sekolah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Terpadu Nurul Huda yang beralamatkan di Jl. Tegalombo-Tulakan RT02/RW08 Bubakan, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena tingginya minat calon peserta didik baru. Hal ini dapat di lihat dari adanya peningkatan jumlah peserta didik baru yang signifikan dari tahun 2023-2025. Tidak hanya itu peneliti juga ingin mengetahui tentang manajemen dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru serta bagaimana cara mempertahankan *eksistensi* MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan dimasa perkembangan teknologi informasi. Penelitian ini di mulai Oktober sampai dengan November 2025.

⁵³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 92

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah sumber laporan secara keseluruhan dimana data tersebut nantinya akan digunakan dan telah disiapkan. Sumber data sendiri merupakan sebuah data yang diperoleh dari tempat penelitian dan data tersebut sesuai dengan apa yang di inginkan. Sumber data sendiri terbagi atas dia bagian yaitu:

1. Sumber Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama dan sumber pertama baik itu kelompok, individu ataupun perseorangan.⁵⁴ Dalam penelitian ini bebrpa data primer di dapat dari beberapa sumber di antaranya yaitu;

- a. Kepala Humas

Data dari kepala humas didapat lewat wawancara. Beliau dipilih karena bertanggung jawab penuh atas semua strategi humas PPDB, mulai dari perencanaan sampai evaluasi. Jawaban beliau jadi data utama untuk membahas kebijakan dan strategi humas sekolah.

- b. Guru

Data dari guru didapat lewat wawancara. Guru dipilih karena langsung terjun di lapangan dan sering berinteraksi dengan calon siswa serta orang tua. Keterangan guru dipakai untuk mengetahui bagaimana strategi humas dijalankan dan pengaruhnya terhadap minat daftar.

- c. Wali murid

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006), 155.

Wali murid dipilih karena berperan sebagai pengambil keputusan utama saat pendaftaran anak. Keterangan dari wali murid digunakan untuk mengetahui pertimbangan, sumber informasi, dan faktor yang memengaruhi keputusan mereka mendaftarkan anak ke sekolah. Data ini penting untuk melihat efektivitas strategi humas dari sudut pandang orang tua.

d. Kepala sekolah

Kepala sekolah dipilih karena sebagai pemimpin tertinggi lembaga yang menetapkan kebijakan dan arah strategi humas secara keseluruhan. Keterangan dari kepala sekolah digunakan untuk mengetahui visi, dukungan, dan evaluasi beliau terhadap kinerja humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru.

2. Sumber Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui sumber kedua dan digunakan untuk mendukung data primer, seperti melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, dan arsip tertulis yang terkait dengan objek penelitian. Sumber data sekunder tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.⁵⁵ Sumber data sekunder ini dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat meningkatkan temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat keabsahan yang tinggi. Data sekunder pada penelitian ini meliputi sumber data yang didapat dari dokumen atau arsip siswa bisa berupa rekapan nilai yang berhubungan erat dengan penelitian yang dilakukan.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, 107.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan metode sistematis dan konvensional agar data yang di dapatkan lebih obyektif dari objek penelitian.

1. Teknik Wawancara

Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara adalah sebuah interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar kesediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁵⁶

Untuk pelaksanaannya nanti saya terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian, mengatur waktu dan tempat wawancara yang nyaman bagi informan melaksanakan wawancara dengan mengutamakan komunikasi dua arah dan pemahaman mendalam. Kemudian mencatat dan/atau merekam hasil wawancara dengan persetujuan informan. Untuk data hasil wawancara yang valid dan relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam konteks penelitian kualitatif. Wawancara dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ini berarti peneliti telah mempersiapkan segala bentuk informasi yang akan di ungkap dalam wawancara nantinya.

Peneliti juga telah mengetahui apa saja yang perlu dilakukan untuk

⁵⁶ Umar Sidiq dan Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 61-62.

wawancara nantinya. Instrumen yang telah disiapkan oleh peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan beserta jawaban yang telah disiapkan. Demikian karena agar setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Selain pertanyaan-pertanyaan *instrument* lain juga seperti *tape recorder*, gambar, brosur, *link website* dan masih banyak lagi. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terstruktur di MTs Terpadu Nurul Huda tentang bagaimana tanggapan kepala sekolah, pendidik, tenaga Pendidikan dan juga masyarakat terkait humas.⁵⁷

b) Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan fleksibel sesuai dengan tujuan penelitian. Pada wawancara jenis ini, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan pokok atau interview guide yang berkaitan dengan manajemen humas dan minat calon peserta didik baru, namun urutan pertanyaan serta pengembangannya dapat disesuaikan dengan jawaban narasumber agar percakapan berjalan lebih natural dan tidak kaku. Fleksibilitas tersebut menjadi keunggulan utama wawancara semi terstruktur, sebab peneliti tetap memiliki arah pembahasan namun tetap terbuka terhadap jawaban-jawaban baru yang muncul di luar pertanyaan awal sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan kontekstual.⁵⁸

⁵⁷ Sidik dan Choiri, 65

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 231.

c) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun untuk mengumpulkan datanya. Pedoman yang digunakan pada wawancara tidak terstruktur ini adalah garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur ini biasanya digunakan untuk merumuskan permasalahan, membuat latar belakang, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi seputar isu-isu yang terdapat pada obyek, agar penelitian ini layak untuk ditindak lanjuti atau tidak.

Dalam penelitian yang di laksanakan penelitian menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana peneliti menyiapkan pertanyaan namun urutan pertanyaan dan pengembangannya di sesuaikan dengan jawaban narasumber yang bertujuan lebih natural dan fleksibel.

2. Teknik Observasi

Menurut Gordon E. Mills observasi adalah tindakan terencana dan terfokus untuk melihat, mencatat, dan mengungkap serangkaian perilaku atau proses dalam sebuah sistem dengan tujuan tertentu, untuk mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan dasar dari sistem tersebut.⁵⁹ Observasi merupakan tindakan yang mencakup melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku dengan sistematis untuk mencari data yang dapat digunakan dalam pembuatan kesimpulan atau diagnosis.

⁵⁹ Sidiq dan Choiri, 67

Langkah pelaksanaan di mulai dengan menyusun panduan observasi sesuai tujuan penelitian, menentukan waktu dan lokasi yang sesuai untuk melakukan observasi, mengamati dan mencermati perilaku subjek secara sistematis, dan merekam data observasi secara rinci dan terstruktur. Kemudian data perilaku yang terekam dari observasi lapangan untuk dianalisis lebih lanjut dalam pembuatan kesimpulan atau diagnosis penelitian.

Proses observasi dibagi atas dua pilihan jika dilihat dari pengumpulan data yaitu:

a) Observasi *Participant*

Menurut Creswell observasi adalah sebuah proses penggalan data yang dilakukan di lapangan oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kacamata riset. Creswell menekankan bahwa observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya, karena menurutnya manusia dan lingkungan adalah satu paket. Manusia adalah produk dari lingkungan di mana terjadi proses saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya.⁶⁰

Observasi *Participant* merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan sekelompok organisasi yang akan diteliti dengan cara peneliti terjun langsung untuk melibatkan diri sendiri secara intensif

⁶⁰ Sidik dan Choiri, 67

kepada kebiasaan tersebut dalam jangka waktu panjang untuk mendapatkan persepsi dari sudut pandang peneliti sendiri.

b) Observasi *NonParticipant*

Observasi *nonparticipant* yaitu observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti kemudian melihat cara kerja yang dilakukan dan menarik kesimpulan dari hasil pengamatan tersebut.⁶¹ Peneliti telah melakukan observasi *nonparticipant* ini ditempat lokasi penelitian yaitu MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan dengan melakukan pengamatan kepada kepala sekolah, guru dan juga anggota yang terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melibatkan pengumpulan dokumen resmi seperti surat putusan atau surat instruksi maupun dokumen tidak resmi seperti surat nota dan surat pribadi, untuk memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen dan data yang mendukung permasalahan penelitian dan menganalisisnya secara mendalam untuk memperkuat dan membuktikan kejadian tertentu.⁶² Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan foto-foto kegiatan maupun dokumen tertulis dan non

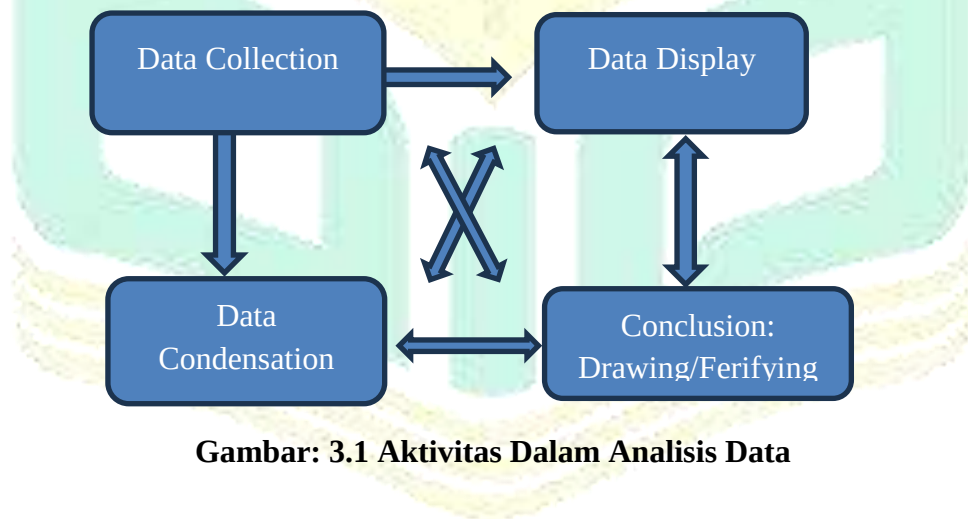
⁶¹ Sugiono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309

⁶² Sidiq dan Choiri.,73.

tulis sebagai penguat data tentang manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda seperti, foto kegiatan, foto akun media sosial serta dokumen-dokumen humas lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menguraikan informasi yang telah diperoleh selama penelitian agar informasi tersebut dapat di mengerti oleh peneliti dan pihak lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti model langkah Miles dan Michael Huberman. Konsep Miles dan Michael Huberman menekankan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan pada setiap tahap penelitian hingga data dianggap telah jenuh dan selesai.⁶³ Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:⁶⁴



Gambar: 3.1 Aktivitas Dalam Analisis Data

⁶³ Hardani, et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 163-171.

⁶⁴ Matthew B. Milles, et al, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcesbooks Edition 3* (Singapore: SAGE Publication, 2014), 12.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data penelitian melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan secara objektif. Proses pengumpulan data dapat berlangsung dalam rentang waktu yang cukup lama, mungkin sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan, sehingga jumlah dan variasi data yang diperoleh menjadi sangat luas. Dengan demikian, peneliti akan memiliki akses ke dataset yang melimpah dan beragam.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Proses kondensasi data merujuk pada upaya pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstrakan, dan transformasi data yang terkumpul dari berbagai sumber, termasuk catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan data yang dihasilkan menjadi lebih akurat karena proses kondensasi dilakukan secara kontinu dan terus-menerus selama penelitian. Analisis, pengumpulan, dan penataan data dilakukan dengan teliti untuk memilah, menyaring, memfokuskan, dan menyusun data sehingga dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara, termasuk melalui pemilihan, ringkasan, dan parafrase. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kondensasi data untuk memahami informasi terkait strategi manajemen humas dalam menarik minat peserta didik di MTs Terpadu Nurul Huda.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses kondensasi data pada penelitian kualitatif, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti pembuatan bagan, penjelasan hubungan antar kategori, uraian singkat, dan sejenisnya. Dalam penyajian data, penggunaan teks naratif menjadi pilihan umum dengan tujuan mempermudah pemahaman perkembangan berikutnya berdasarkan informasi yang telah dipahami atau diperoleh sebelumnya.

4. *Conclusion Drawing/Verifying* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah diajukan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan seiring dengan penerimaan bukti-bukti yang ditemukan selama pengumpulan data. Namun, jika bukti-bukti tersebut dapat dianggap valid dan terbukti kebenarannya, serta sesuai dengan kesimpulan awal, maka kesimpulan yang dihasilkan akan menjadi konsisten dan kredibel. Dalam konteks penelitian, kesimpulan bukanlah hanya sekadar ringkasan tetapi merupakan temuan yang ditemukan berdasarkan bukti-bukti yang terverifikasi.

Dalam hal ini, peneliti melakukan rangkuman dan seleksi inti dari semua data yang terhimpun di lapangan mengenai strategi manajemen humas dalam menarik minat peserta didik di MTs Terpadu Nurul Huda. Hasil rangkuman ini kemudian disampaikan dalam bentuk ringkasan pada laporan akhir penelitian, diikuti dengan penarikan kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Keabsahan penelitian mengarah pada sejauh mana penelitin dianggap valid. Keabsahan sangat penting digunakan untuk memastikan bahwa Kesimpulan dari temuan penelitian yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki relevansi dalam cakupan yang lebih luas. Aspek dalam mempertimbangkan guna menilai keabsahan ada berapa yang perlu diperhatikan.

Pendekatan kualitatif memakai control berupa *trustworthiness*, *triangulasi*, *authenticity*, digunakan saat penelitian berlangsung guna meyakinkan dengan mengulangpemeriksaan data, hubungan-hubungan yang pasti, dan kepercayaan yang berulang-ulangsehingga membentuk pola yang berkesinambungan.⁶⁵

Teknik untuk memeriksa keabsahan data sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Pada penelitian kualitatif kepercayaan terhadap data sangat penting untuk memastikan validitas dan keabsahan dari hasil penelitian. Terdapat beberapa aspek yang digunakan dalam Trustworthiness yaitu:

- a. Kepercayaan (*Credibility*) merupakan suatu konsep penting dalam penelitian kualitatif yang mengacu pada Tingkat keakuratan, keandalan, dan kepercayaan terhadap temuan terhadap temuan yang diperoleh dari peneliti. Dalam penelitian kualitatif kepercayaan dipergunakan untuk menekankan sejauh mana data tersebut terpercaya.

⁶⁵ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitan Kualitatif*, (CV Jejak Publisher, 2018), 86.

- b. Transferabilitas (*Transferability*) merupakan kemampuan atau kecocokan suatu penelitian dalam satu konteks untuk diterapkan atau dipindahkan ke konteks yang berbeda.
- c. Keterandalan (*Dependability*) merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif yang mengarah pada kesetabilan hasil penelitian dari waktu ke waktu untuk dilihat seberapa konsisten dalam melakukan proses penelitian. Peneliti berupaya untuk memastikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat dipercaya oleh orang lain.
- d. Konfirmabilitas (*Confirmability*) konsep ini menekankan pada sejauh mana penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan Dimana hasil penelitian tidak hanya bergantung pada sudut pandang tetapi juga didukung oleh bukti nyata yang konkret.

2. Triangulasi

Merupakan Teknik yang digunakan dalam penjaminan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan jalan membandingkan data wawancara dengan data observasi dan dengan objek yang diteliti. Secara garis besar *triangulasi* di artikan sebagai pengecekan keabsahan data hasil wawancara dengan objek penelitian. Pengelolaan data kualitatif ini didapatkan dari peneliti sendiri karena semakin banyak peneliti mengetahui instrument terhadap objek penelitian maka kualitas penelitian tersebut juga semakin bagus. Berbagai sudut pandang atau prespektif diharapkan hasil yang dipaparkan harus mendekati kebenaran. Oleh karena itu *triangulasi* diperuntukkan apabila terdapat keraguan

terhadap keaslian data yang diperoleh. Triangulasi terbagi menjadi beberapa aspek yang menggunakan teori yang berbeda dalam hal analisis data seperti.⁶⁶

1) Triangulasi sumber

Pendekatan ini memberikan arahan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti agar menghasilkan kebenaran yang valid.⁶⁷ Dalam praktiknya peneliti menggunakan sumber primer (seperti dokumen asli, wawancara, atau observasi langsung) dan sumber sekunder (seperti artikel, buku, atau laporan) untuk memverifikasi informasi.

2) Triangulasi Teknik

Pendekatan ini merupakan pendekatan dengan membandingkan data atau informasi yang didapatkan dengan cara yang berbeda. Untuk mendapatkan kebenaran yang valid peneliti dapat menggunakan metode wawancara, observasi ataupun pengamatan untuk memastikan kebenaran informasi atau data yang telah diperoleh. Selain itu peneliti juga bisa menggali informasi dari informan yang berbeda untuk memvalidasi kebenaran informasi yang ada.⁶⁸ Dalam praktiknya peneliti menggunakan wawancara dan observasi, menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data tentang pengalaman dan persepsi responden, dan menggunakan observasi untuk mengumpulkan data tentang perilaku dan tindakan responden.

⁶⁶ Iswahyudi Et Al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (PT. Sonpedia Publising Indonesia, 2023)

⁶⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 118.

⁶⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 118.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Proses dari validasi data yang menggunakan triangulasi sumber, maka peneliti melakukan wawancara ulang kepada beberapa informan atau sumber yang berbeda namun mereka masih memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Dengan demikian proses yang didapat dari sumber yang satu sudah bisa dan teruji kebenarannya apabila dibandingkan dengan sumber yang berbeda. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi, serta membandingkan data hasil wawancara dengan sumber data yang berkaitan.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

⁶⁹ Umar Sidiq dan Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94-96.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap Pra-lapangan, terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif. Selain itu, dalam tahap ini ada satu pertimbangan tambahan yang harus dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Beberapa kegiatan dan pertimbangan tersebut meliputi beberapa langkah sebagai berikut: (1) Menyusun rancangan penelitian, (2) Memilih lapangan penelitian yaitu peneliti memilih MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan sebagai tempat penelitian, (3) Mengurus perizinan, yaitu berupa meminta surat izin penelitian ke kampus (IAIN Ponorogo), menyampaikan surat izin penelitian ke sekolah, melakukan dialog dengan Kepala Sekolah dan bapak/ibu guru yang mengajar di MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan terkait penelitian yang akan dilakukan, (4) Menjajaki dan menilai lapangan, (5) Memilih dan memanfaatkan lingkungan.⁷⁰

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, peneliti menghimpun data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah dijelaskan sebelumnya. Tahapan lapangan meliputi beberapa kegiatan, yaitu menyiapkan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi lebih detail tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan, melakukan validasi instrumen, menyiapkan peralatan untuk keperluan dokumentasi, menentukan subyek penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan angket, melakukan wawancara subyek terpilih, mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan saat penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara.

⁷⁰ Moleong And J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 19

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah di mana peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen yang telah terkumpul pada tahap sebelumnya. Tahap ini merupakan persiapan sebelum peneliti memulai menulis laporan penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Pada proses analisis data selama pengumpulan data di lapangan dari pada setelah pengumpulan data. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

- a. *Data Collection*
- b. *Data Display*
- c. *Data Condensation*
- d. *Conclusion: Drawing/Verifying*.⁷¹

Untuk langkah pelaksanaan dalam proses analisis data yakni meliputi: menyederhanakan dan mengelompokkan data yang relevan serta menghapus data yang tidak diperlukan untuk memudahkan analisis. Menyajikan data dalam format visual atau teks yang terorganisir untuk menampilkan hubungan antar variabel. Menganalisis data yang ditampilkan untuk menemukan pola dan tema, serta melakukan verifikasi dengan triangulasi jika diperlukan. Menyusun kesimpulan berdasarkan analisis dan memverifikasi validitas hasil melalui pengecekan ulang dan triangulasi.⁷²

⁷¹ Sidiq dan Choiri, 24.

⁷² Sidiq dan Choiri, 24

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan

Madrasah Tsanawiyah “Nurul Huda” berdiri pada tanggal 20 Juni 2017 dengan nomor SK pendirian 3823 tahun 2017 yang berada di naungan Kementrian Agama. Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK akreditasi 599/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 19 Juli 2019.⁷³ Madrasah Tsanawiyah “Nurul Huda” adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren “Nurul Huda” Tulakan, Pacitan, Jawa Timur yang merupakan salah satu dari sekian pondok pesantren yang ada di Kabupaten Pacitan. Madrasah Tsanawiyah “Nurul Huda” dalam berbagai perkembangan selalu berpegang teguh pada konsep pondok pesantren. Madrasah Tsanawiyah “Nurul Huda” awal berdiri bukan hanya kemauan sepihak melainkan lebih besar dari masyarakat sekitar Madrasah yang dimana jauhnya jarak sekolah tingkat Tsanawiyah pada saat itu dan juga kurangnya ilmu agama yang dimiliki anak-anak di zaman yang begitu canggih ini. Maka dari berbagai dukungan terutama dukungan dari masyarakat sekitar madrasah Pimpinan Yayasan bergerak hatinya untuk mendirikan Madrasah yang bernama “Nurul Huda” ini.

Dalam realitas sejarah Madrasah Tsanawiyah “Nurul Huda” tumbuh

⁷³ Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor:08/D/8-10/2025.

dan berkembang dari masyarakat dan untuk masyarakat. Pendidikan Islam sudah jauh lebih dulu menerapkan konsep pendidikan berbasis masyarakat. Pendidikan berbasis masyarakat menjadi gerakan penyadaran masyarakat untuk terus belajar sepanjang hayat dalam mengatasi tantangan hidup yang berubah-ubah dan semakin berat. Pendidikan berbasis masyarakat yang pada konteks ini adalah Pondok Pesantren “Nurul Huda” merupakan simbol penyelenggaraan pendidikan yang bertumpu pada prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat. Maksudnya masyarakat perlu diberdayakan, diberi peluang kebebasan untuk mendesain, merencanakan membiayai, mengelola dan menilai sendiri apa saja yang di perlukan secara spesifik.

2. Profil Geografis MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Terpadu Nurul Huda adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Tulakan, Pacitan, Jawa Timur yang merupakan salah satu dari sekian pondok pesantren di kabupaten Pacitan.

Nama Lembaga	: MTs Terpadu Nurul Huda
Kepala Madrasah	: Budianto, S.Pd. M.Pd
Alamat/Desa	: JL. Tulakan-Tegalombo KM 06
Kecamatan	: Tulakan
Kabupaten	: Pacitan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 63571

Status Sekolah	: Terakreditasi B
Status Lembaga MTs	: Swasta
No SK Operasional	: 3823 Tahun 2017
No SK Akreditasi	: 599/BAN-SM/SK/2019
No Ijin Oprasional	: 311235010171/69977748 ⁷⁴

3. Letak Geografis MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan

MTs Terpadu Nurul Huda terletak di jalan Tulakan-Tegalombo KM. 06, Bubakan, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. MTs Terpadu Nurul Huda memiliki lokasi yang strategis, tidak jauh dari jalan raya sehingga sangat mudah dijangkau dari semua kecamatan. MTs Terpadu Nurul Huda terletak di jalur utama antar Tegalombo-Tulakan sehingga banyak sekali siswa MTs Terpadu Nurul Huda yang berasal dari beberapa kecamatan.

Adapun batas-batas dari lokasi MTs Terpadu Nurul Huda adalah di kelilingi rumah penduduk dan tepat di depan bangunan sekolah adalah jalan raya Tulakan-Tegalombo.⁷⁵

4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan

Visi merupakan deskripsi sekaligus cerminan tujuan fundamental bagi keberadaan suatu lembaga. Misi madrasah adalah aspirasi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan dan masyarakat madrasah lainnya yang dijadikan fundamental penyelenggaraan program madrasah

⁷⁴ Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 09/D/8-10/2025

⁷⁵ Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 08/D/8-10/2025.

dengan alasan yang jelas serta konsisten sesuai dengan nilai-nilai madrasah. Sedangkan tujuan merupakan pemberian arahan dengan cara menggambarkan keadaan masa datang yang menghasilkan kesepakatan umum. MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Iaman, Islam, Ilmu yang Amaliyah, Amal yang Ilmiah, Kreatif dan Inovatif

b. Misi MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas yang mampu menjawab tuntutan zaman.
- 2) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab.

c. Tujuan MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

- 1) Menyiapkan siswa agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dijiwai agama islam.
- 2) Menyiapkan agar siswa mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, mampu mengamalkan ilmu yang disertai rasa tanggung jawab.⁷⁶

5. Struktur Organisasi MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Organisasi yang berkualitas adalah organisasi yang tentunya memiliki

⁷⁶ Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor:10/D/8-10/2025.

pengelolaan sesuai dengan standar yang sudah ada. Para pengelola tersebut dijadikan dalam satu wadah dengan nama struktur organisasi. Struktur organisasi dibuat untuk memudahkan koordinasi dan komunikasi dengan para anggotanya. Demi hal tersebut MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan memiliki struktur organisasi dengan standar yang dipakai.⁷⁷

Tabel: 4.1 Struktur Organisasi Mts Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

No	Nama	Jabatan
1	H. Hamim Abror	Ketua Yayasan
2	Danuri	Ketua Komite
3	Budianto, S.Pd.,M.Pd.	Kepala Sekolah
4	Uswatun Khasanah, S.Pd.	Waka Kurikulum
5	Adip Masruri, S.Pd.I	Waka Sarpras
6	Mustaqim,S.Pd.I	Waka Humas
7	Maria Ulfa, S.Pd.I	Waka Kesiswaan
8	Winarti, S.Pd.I	Bendahara
9	Deni Eko Laksono, S.Pd.	Operator Madrasah
10	Febrian Hanggraini, S.Pd	Pembina UKS
11	Ahmad Rifa'i,S.H	Pembina Pramuka
12	Ahmad Rifa'I,S.H.	Wali Kelas VIIA

⁷⁷ Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor:11/D/8-10/2025.

13	Intan Widya Kusuma, S.Pd.	Wali Kelas VIIB
14	Febria Hanggraini,S.Pd.	Wali Kelas VIIC
15	Maria Ulfa, S.Pd.I	Wali Kelas VIIIA
16	Uswatun Khasanah,S.Pd	Wali Kelas VIIIB
17	Tri Susilo	Wali Kelas VIIIC
18	Deni Eko Laksono,S.Pd	Wali Kelas IX A
19	M. Sofil Mubarak,S.Pd	Wali Kelas IX B
20	Winarti, S.Pd.I	Wali Kelas IX C

6. Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Siswa MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang ada pada sebuah organisasi. Karena sumber daya manusia inilah yang dapat mengerakkan sebuah organisasi. Di lembaga pendidikan, sumber daya manusia berarti semua warga madrasah yang terdapat dalam lembaga madrasah seperti kepala madrasah, guru, siswa, tenaga pendidik dan lainnya termasuk di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan. Berikut merupakan dari sumber daya manusia pada MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan:⁷⁸

⁷⁸ Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor:13/D/8-10/2025.

Table: 4.2 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan di MTs Terpadu Nurul**Huda Tulakan Pacitan**

No	Nama	Lulusan	Mapel
1	Budianto, S.Pd,.M.Pd	S2	Bahasa Indonesia
2	Ust. Danuri	-	Kitab Akhlak
3	Ust. Imam Safi'i	-	Kitab Tafsir
4	Deni Eko Laksono, S.Pd	S1	Matematika
5	Tri Susilo, S.Pd	S1	IPS
6	M.Sofil Mubarak, S.Pd	S1	Qur'an Hadist
7	M. Syaifudin Zuhri, S.Pd	S1	Bahasa Arab
8	Ahmad Rifa'i, S.H	S1	PPKN
9	Wahyu Eris S, S.Pd	S1	Matematika 9
10	Uswatun Khasanah, S.Pd	S1	SKI
11	Winarti, S.Pd.I	S1	Fikih
12	Maria Ulafa, S.Pd	S1	Akidah Akhlaq
13	Intan Widya Kusuma, S.Pd	S1	TIK
14	Febrian Hanggraini, S.Pd	S1	IPA
15	Defi Purwo Prasiwi, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
16	Adip Masruri, S.Pd	S1	Pembiasaan

17	Ust, Nurul Huda	-	Ekstrakurikuler
19	Fathur Roz Al Ghozi, S.Pd	S1	PJOK

Sedangkan total keseluruhan siswa MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan 530 siswa, terdiri dari 160 angkatan tahun 2023, 182 angkatan tahun 2024 dan 188 angkatan tahun 2025. Dan berikut ini data jumlah siswa-siswi MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan.⁷⁹

Table: 4.3 Jumlah Siswa MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

No	Tahun	Jumlah siswa perkelas			Jumlah
		VII	VIII	IX	
1	2023	63	55	42	160
2	2024	69	57	56	182
3	2025	64	69	55	188

⁷⁹ Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor:12/D/8-10/2025.

B. Deskripsi Data

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan hal-hal apa saja yang ingin di capai (tujuan) di masa mendatang serta bertujuan untuk menentukan berbagai tahapan atau strategi apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan merupakan tahapan yang sangat penting, karena menjadi dasar yang digunakan sebelum melakukan sesuatu program kerja yang telah disusun. Sesuai dengan penjelasan Bapak Budianto, S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah MTs Nurul Huda sebagai berikut:

Perencanaan humas di madrasah ini dalam meningkatkan calon peserta didik kami membuat anggota PPDB dan juga menggunakan humas bayangan yang di mana masih dikondisikan oleh humas di lembaga ini, seperti membentuk komunitas humas di luar di antaranya melalui berbagai macam tokoh seperti dari Lurah, Kepala Dusun, sampai lintas RT/RW mungkin ada yang beda aliran/madzab tetapi itu tidak menjadi penghalang karena di sini modalnya keterpaduan dan tidak terikat satu organisasi saja. Membangun kepercayaan terhadap masyarakat terutama masyarakat yang mempunyai anak kelas 6 SD/MI, Juga melakukan rapat setelah acara wisuda karena disini mengundang para tokoh masyarakat juga untuk sharing terkait apa yang perlu di benahi dan membentuk strategi yang akan datang.⁸⁰

Pada dasarnya peran dari manajemen humas adalah sebagai penghubung antara pihak lembaga dengan masyarakat serta dibutuhkan terutama dalam kegiatan PPDB. Dalam kegiatan PPDB madrasah harus memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru yang meliputi promosi di luar penerimaan calon peserta didik baru. Manajemen humas

⁸⁰ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 27/W/9-10/2025

madrasah diharapkan harus bisa membuat perencanaan dan strategi yang baik dan matang agar nantinya dapat bersaing dengan madrasah lain serta dapat menarik minat calon peserta didik baru. Aktifitas perencanaan humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu mengkaji kebijakan yang relevan, menganalisis kondisi lembaga, merumuskan tujuan pengembangan, mengumpulkan data dan informasi, menganalisis data dan informasi, serta memilih alternatif program.

Alternatif program perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru yang dilakukan MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan promosi di luar PPDB dan promosi pada saat PPDB. Promosi di luar PPDB yakni salah satunya humas bayangan yang tentu masih di kendalikan humas yang ada di madrasah Nurul Huda seperti membentuk komunitas humas di luar melalui berbagai macam tokoh diantaranya melalui kepala kelurahan, kepala dusun, bahkan lintas RT/RW bahkan beda aliran/madzab tetapi itu tidak menjadi penghalang karena pada dasarnya sekolah ini modalnya keterpaduan, tidak membedakan, juga menjalin hubungan yang baik dengan calon peserta didik baru, membangun kepercayaan orang tua wali murid terutama yang memiliki anak yang kelas 6 SD/MI itu dilakukan secara silaturahmi dari rumah ke rumah. Mengadakan kajian manakib yang dilakukan setiap sebulan sekali dan memposting kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah ke media sosialnya. Kegiatan ini merupakan bentuk *soft marketing* dan promosi *intensif*.

Kemudian tahap perencanaan selanjutnya yaitu promosi pada saat PPDB

yang dilakukan pada semester ganjil akhir. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd selaku waka kurikulum dan juga wali kelas VIIIB di madrasah MTs Terpadu Nurul Huda “perencanaan PPDB kami mulai sejak akhir semester ganjil hingga sampai pelaksanaan PPDB”.⁸¹ Adapun tahapan perencanaan kegiatan PPDB yaitu menyusun panitia PPDB yang langsung di tentukan oleh kepala madrasah melalui rapat. Panitia PPDB terdiri dari semua guru yang ada di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan sesuai dengan *jobdesknya* masing-masing.

Kemudian Bapak Mustaqim, S.Pd.I selaku Waka Humas di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan juga menambahkan mengenai perencanaan dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan sebagai berikut:

Pada anggota panitia PPDB seluruh warga madrasah dilibatkan sesuai dengan tugas masing-masing yaitu bapak ibu guru, komite, bahkan alumni. Adapun bagian sosialisasi yang kita lakukan salah satunya strategi kita juga menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang terkait terutamanya calon wali murid baru, misal wali murid kelas 6 SD/MI. karena yang kami bidik adalah anak kelas 6 SD/MI sehingga kami harus ada komunikasi dan jalinan yang baik dengan wali murid dari rumah kerumah.⁸²

Dengan adanya pembagian tugas yang jelas dan matang nantinya akan mempermudah dalam mencapai tujuan. Jadi pada proses meningkatkan calon peserta didik baru di MTs Terpadu Tulakan Pacitan melibatkan pihak internal dan eksternal. Pihak internal terdiri dari semua tenaga pendidik dan kependidikan. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari alumni, wali murid bahkan

⁸¹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 01/W/9-10/2025

⁸² Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 02/W/9-10/2025

para tokoh di sekitar madrasah yang nantinya akan membantu atau memberikan dampak positif bagi lembaga.

Dalam hal ini Bapak Budianto selaku Kepala Sekolah menambahkan terkait PPDB di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan menyatakan bahwa:

Ini tambahan dari saya jadi, untuk faktor pendukung humas di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan ini untuk menarik minat calon peserta didik baru selain sosialisai ke sekolah-sekolah kita juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar lembaga dan juga menampilkan ke unggulan yang dimiliki lembaga.⁸³

Adapun tahapan perencanaan selanjutnya adalah memetakan target. Targetnya anak-anak SD/MI kelas 6 dan sebagaimana yang sudah di jelaskan oleh Bapak Budianto selaku Kepala Sekolah dan Bapak Mustaqim selaku Waka Humas di MTs Terpadu Nurul Huda bahwasanya menggunakan humas bayangan yang dimana bekerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat dan juga menjalin kounikasi yang baik dengan wali murid calon peserta didik baru itu lebih efektif dari pada cuma sosialisasi di antar sekolah saja.

Untuk pemetaan target dengan jelas tahap perencanaan yang di lakukan di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan sebagaimana yang di perkuat oleh Bapak Rifa'i selaku gurudan juga wali kelas VIIA di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu:

Dalam tahap penerimaan calon peserta didik baru yang pertama kami lakukan adalah memetakan target, target kami yaitu anak-anak kelas 6 SD/MI di sekitar desa Tulakan, hingga lintas kecamatan, tetapi yang paling utama target kami sekitar desa Tulakan, dan cara kami menarik peserta didik itu menjalin hubungan baik dengan orang tua calon peserta didik, karena jika sosialisasi di sekolah saja kurang efektif bagi kami,

⁸³ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 26/W/9-10/2025

biasanya anak-anak itu masuk sekolah hanya ikut-ikut temennya saja.”⁸⁴

Dari hasil wawancara dengan Bapak Mustakim selaku guru di MTs Terpadu Nurul Huda bahwasannya yang paling penting adalah pemetaan target sehingga sedikit mempermudah jalannya promosi. Sama seperti yang dilakukan Bapak Budi selaku Kepsek dimana menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat atau silaturahmi dari rumah ke rumah akan lebih bagus dari pada sosialisasi di sekolah, karena target dari sekolah tersebut adalah orang tua agar mengetahui lembaga MTs Nurul Huda ini bukan hanya mempelajari ilmu umum saja melainkan mempelajari kitab juga.

Adanya kegiatan sosialisasi dari rumah ke rumah yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat dan juga para guru, saat ini MTs Terpadu Nurul Huda banyak di kenal masyarakat hingga luar kecamatan.

Bapak Tri Susilo selaku guru dan juga wali kelas VIII C menambahkan bahwasannya hasil dari wawancaranya yaitu:

Kami melakukan sosialisasi itu dengan cara bisa dikatakan yang kami bidik calon wali murid-nya karena anak seusia 6 SD/MI masuk sekolah bisa dikatakan ikut-ikut temenya. Untuk formalitas saja kami juga melakukan sosialisasi ke sekolah juga, juga pemasangan banner terutama di gerbang pintu masuk sekolah, dan juga *share* di sosial media.”⁸⁵

Hal ini di perkuat oleh Bapak Budianto selaku Kepala Sekolah bahwasannya “kami melakukan sosialisasi di sekolah juga buat formalitas saja, sebenarnya yang paling efektif dalam menarik minat calon peserta didik itu promosi dari mulut kemulut, membuat brosur dan juga *upload* di social media.

⁸⁴ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 03/W/9-10/2025

⁸⁵ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 04/W/9-10/2025

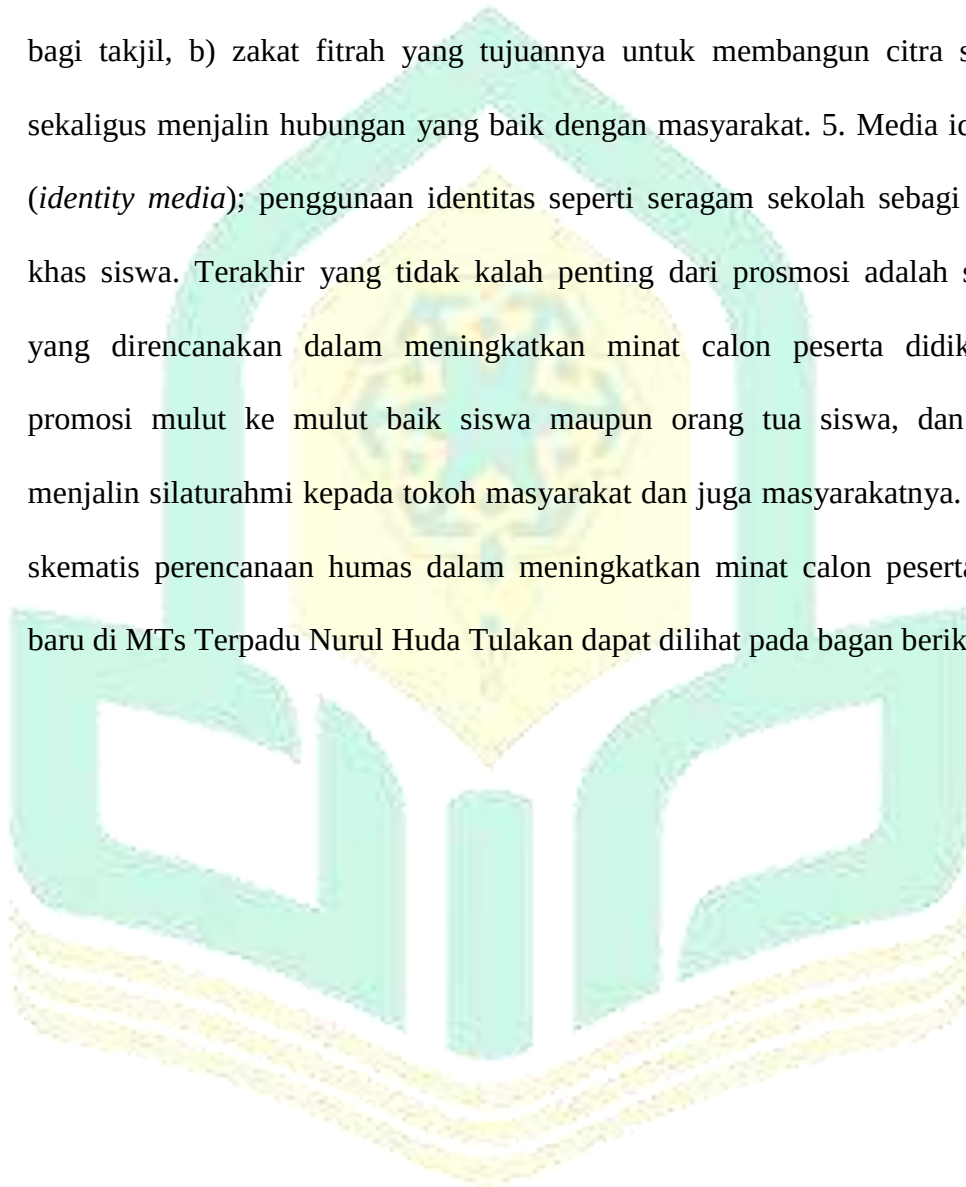
Dan anak-anak sekarang sudah jago-jago juga tentang sosial media jadi biasanya kami beritahu untuk mempromosikan sekolah ini juga.⁸⁶

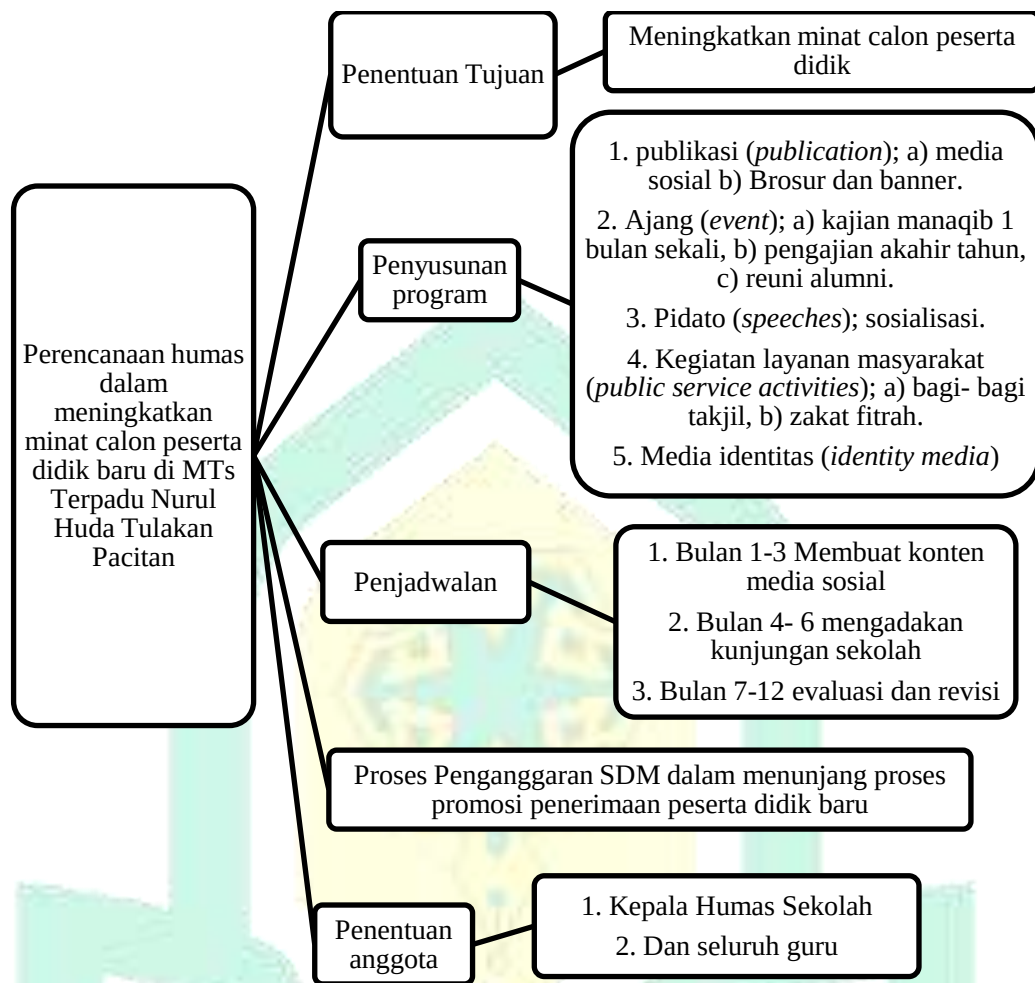
Dengan adanya kerjasama antar masyarakat, guru, wali murid, alumni dan juga siswa kegiatan promosi PPDB pastinya akan membawa dampak positif bagi madrasah. Itu sudah terbukti dengan adanya peserta didik baru yang semakin meningkat pertahunnya.

Berdasarkan uraian tentang humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan dapat disimpulkan bahwa pada proses perencanaan ini mengkaji kebijakan yang relevan, menganalisis kondisi lembaga, merumuskan tujuan pengembangan, mengumpulkan data dan informasi, menganalisis data dan informasi, serta memilih alternatif program. Alternative programnya adalah promosi pada saat PPDB dimulai pada akhir semester ganjil dengan menyusun kepanitiaan PPDB yang akan dilaksanakan pada semester genap sesuai dengan tugas dan kewajibannya, pemetaan target, targetnya yaitu anak-anak kelas 6 SD/MI di sekitar Tulakan atau lintas kecamatan, tetapi target utamanya adalah anak-anak kelas 6 SD/MI sekitar Tulakan, merumuskan program alternative yaitu; 1. publikasi (*publication*); a) media sosial dengan memposting kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah (ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar, prestasi yang diraih dan lain sebagainya) pada akun media sosial madrasah juga para guru dan siswa, b) Brosur dan banner yang di bagikan melalui online dan offline serta pemasangan banner di sekitar jalan raya. 2. Ajang (*event*); a) kajian manaqib 1

⁸⁶ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 05/W/9-10/2025

bulan sekali, b) pengajian akahir tahun, c) reuni alumni. 3. Pidato (*speeches*); sosialisasi ke beberapa sekolah dasar SD/MI yang sudah menjadi target dengan mengenalkan madrasah dengan beberapa ciri khas serta keunggulan yang dimilikinya. 4. Kegiatan layanan masyarakat (*public service activities*); a) bagi-bagi takjil, b) zakat fitrah yang tujuannya untuk membangun citra sekolah sekaligus menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. 5. Media identitas (*identity media*); penggunaan identitas seperti seragam sekolah sebagai atribut khas siswa. Terakhir yang tidak kalah penting dari prosmosi adalah strategi yang direncanakan dalam meningkatkan minat calon peserta didik yaitu promosi mulut ke mulut baik siswa maupun orang tua siswa, dan selalu menjalin silaturahmi kepada tokoh masyarakat dan juga masyarakatnya. Secara skematis perencanaan humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan dapat dilihat pada bagan berikut:





Gambar: 4.1 Perencanaan Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru

2. Pelaksanaan humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Dalam pelaksanaannya humas berperan sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam memperkenalkan lembaga yang dikelolanya seperti memperkenalkan program-program unggulan yang akan dicapai. Dengan mempromosikan lembaganya kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Sehingga program-program yang telah dilaksanakannya dapat dicapai.

Proses pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan di lakukan sejak awal semester ganjil untuk persiapan PPDB.

Pelaksanaan PPDB di mulai setelah adanya penyusunan kepanitiaan sesuai dengan pembagian tugas pada perencanaan dengan efektif dan efisien. Dengan adanya pembagian tugas dengan *jobdesknya* akan memberikan gambaran tentang apa yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan PPDB. Kepanitiaan tersebut terdiri dari pihak internal dan eksternal. Pihak internal yaitu bapak/ibu guru, sedangkan pihak eksternal terdiri dari alumni dan tokoh masyarakat.

dalam menarik minat calon peserta didik terdapat beberapa bentuk kegiatan masyarakat maupun dalam bentuk media meliputi;

a Publikasi (*publication*)

a) Media social

Untuk mendukung kegiatan promosi pada saat PPDB secara *intensif* MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan juga menggunakan media sosial yang berkembang saat ini, yaitu whatsapp, instagram, youtube, facebook. Pengoptimal pada media sosial dalam kegiatan promosi yang dilakukan MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu dengan memposting brosur dalam status whatsapp facebook dan media sosial lainnya pada akun media sosial madrasah dan bapak/ibu guru. Hal ini bertujuan untuk menarik pengguna media sosial yang lebih luas sehingga madrasah akan lebih dikenal oleh banyak masyarakat.

Selanjutnya untuk kegiatan memposting kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah melalui media social milik madrasah itu sendiri bahkan siswa dan guru juga terkadang ikut memposting di media sosial masing-masing. Untuk kegiatan yang diposting meliputi kegiatan ekstrakurikuler, belajar mengajar, prestasi-pesta yang diraih dan lain sebagainya. Alasan MTs Terpadu Nurul Huda memilih memposting ke media sosial agar madrasah lebih di kenal lebih luas oleh masyarakat bahkan lintas kota. Berikut beberapa chanel sosial media MTs Terpadu Nurul Huda.



Gambar: 4.2 akun Instagram MTs Terpadu Nurul Huda

Di atas ini adalah gambar profil Instagram MTs Terpadu Nurul Huda yang dimana nama akunnya “MTs Terpadu Nurul Huda”

[https://www.instagram.com/mts.terpadu.nurulhuda?igsh=M](https://www.instagram.com/mts.terpadu.nurulhuda?igsh=MW9keHAwZ3g5aGYyNg==)

[W9keHAwZ3g5aGYyNg==](https://www.instagram.com/mts.terpadu.nurulhuda?igsh=MW9keHAwZ3g5aGYyNg==) . Isi kontennya berupa berbagai kegiatan sekolah seperti ekstra pramuka, kegiatan belajar mengajar, pondok Ramadhan, wisuda, kegiatan upacara, praktik TIK, berbagai porseni dan lain sebagainya.

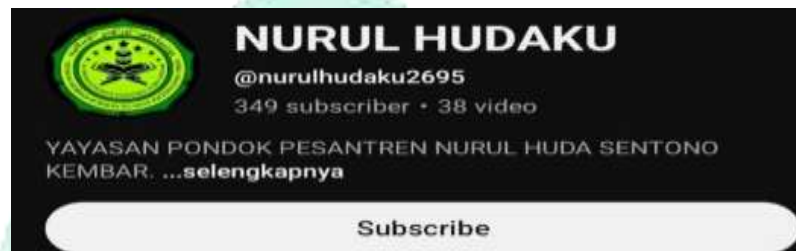


Gambar: 4.3 Akun Facebook MTs Terpadu Nurul Huda

MTs Terpadu Nurul Huda juga mempunyai akun Facebook tapi tidak seaktif akun Instagramnya karena di era ini masyarakat kebanyakan menggunakan instagram. Dan nama akun facebook

MTs Terpadu Nurul Huda ini ialah “MTs. Terpadu Nurul Huda” yang alamat URL’nya

<https://www.facebook.com/share/1EYLTDCRZY/>



Gambar: 4.4 Akun Youtube MTs Terpadu Nurul Huda

Selain akun instagram dan juga Facebook MTs Terpadu Nurul Huda Juga mempunyai chanel youtube. Yang berisi konten kegiatan manakib, kegiatan wisuda dan pengajian, kegiatan pramuka, kegiatan workshop, pameran hasil karya anak didik, dan lain sebagainya. Akun youtube MTs Terpadu Nurul Huda yang bernama “Nurul Hudaku” yang alamat URL’nya

<https://youtube.com/@nurulhudaku2695?si=|1B9xGvGnVCfX2Nd>

b) brosur, dan banner

Hasil wawancara dengan Bapak Budianto selaku Kepala Sekolah MTs Terpadu Nurul Huda berkaitan dengan pelaksanaan humas dalam menarik minat calon peserta didik yakni sebagai

berikut:

Program humas yang dilaksanakan ya seperti promosi di sekolah, menyebar brosur, memasang banner, kerjasama dengan alumni dan tokoh masyarakat sekitar, bertemu dengan calon wali murid kelas 6 SD/MI untuk membangun kepercayaan terhadap madrasah dan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat (wali murid) terkait dengan pendidikan misal biaya, program dan lain sebagainya.⁸⁷

Dari wawancara di atas dapat dipahami bahwa teknik untuk meningkatkan jumlah calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda yaitu dengan promosi kesekolah SD/MI, penyebaran brosur, pemasangan banner.

Begitupun dengan Ibu Uswatun selaku Guru juga menambahkan mengenai bagaimana pelaksanaan promosi PPDB di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan: mengenai promosi pada pelaksanaan PPDB di mulai dengan pemasangan banner dan penyebaran brosur. Dan sosialisasi tentunya ke sekolah SD/MI. penyebaran brosur dilaksanakan melalui online dan offline.⁸⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti pada hari Rabu 8 Oktober 2025 di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan, dapat diketahui bahwa terdapat brosur PPDB.

⁸⁷ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 06/W/9-10/2025

⁸⁸ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 08/W/9-10/2025



Gambar:4.5 brosur MTs Terpadu Nurul Huda

b Ajang (event)

Setiap madrasah tentunya memiliki strategi dan teknik yang tepat dalam kegiatan sosialisasi PPDB untuk menarik minat calon peserta didik baru. Adapun strategi dan teknik dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut adalah menjelaskan keunggulan atau ciri khas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Pada dasarnya madrasah yang memiliki ciri khas atau unggulan akan lebih mudah dikenal dan di ingat.

Adapun ciri khas yang bisa di unggulkan dari MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu program kajian manakib yang dimana dilakuka setiap sebulan sekali, pengajian akhir tahun yang di sertai dengan pentas seni yang di ikuti seluruh wali murid dan juga masyarakat sekitar, reuni alumni, kajian kitab

kuning, sanad al-qur'an, mukhadhoroh, hadroh kontenporer, manir Bahasa arab. Sehingga dapat mencetak peserta didik sadar agama, peserta didik cerdas secara akademik maupun non akademik dan peserta didik memiliki adab yang baik.

a Kajian manaqib

Dalam upaya menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan untuk meningkatkan minat calon peserta didik baru MTs Terpadu Nurul Huda juga mengadakan kegiatan rutin bulanan yakni kajian manaqib yang di hadiri oleh orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Kegiatan ini secara tidak langsung memperlihatkan bahwa sekolah MTs Nurul Huda juga mengedepankan ilmu agama. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Hamim selaku kepala Yayasan yaitu:

Untuk strategi promosi kami melakukan sosialisasi dengan menjelaskan program-program unggulan yang kami miliki seperti program kajian manakib yang dilakukan setiap 1 bulan, pengajian akhir tahun, kajian kitab kuning, sanad al-qur'an, mukhadhoroh, hadroh kontenporer, manir Bahasa arab, dan tentunya itu mencakup dengan materi adab dan dakwah di dalamnya.⁸⁹

⁸⁹ Lihat Transkrip wawancara Nomor; 12/W/9-10/20250



Gambar: 4.6 Kajian Manakib Ponpes Nurul Huda

b Pengajian akhir tahun

Bapak Mustaqim juga menambahkan mengenai strategi promosi sekolah di MTs Terpadu Nurul Huda juga melalui event tahunan yakni pengajian akhir tahun yang di sertai dengan pentas seni dari siswa MTs Terpadu Nurul Huda dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Kami juga memiliki program acara tahunan yakni pengajian akhir tahun yang isinya selain ceramah dari mubaligh kami juga menampilkan beberapa pentas seni dari siswa kami seperti contoh; music hadroh, seni tari dll. Yang tentu itu juga menjadi wadah promosi kami karena di situ pengunjungnya banyak dari berbagai kalangan masyarakat.⁹⁰

Selain yang disampaikan oleh Bapak Mustaqim selaku Waka Humas mengenai upaya strategi dan teknik dalam kegiatan sosialisasi penerimaan calon peserta didik baru dengan menawarkan beberapa program unggulan yang dimiliki oleh lembaga. Hal ini sebagaimana

⁹⁰ Lihat Transkrip wawancara Nomor; 12/W/9-10/20250

yang dipaparkan oleh Bapak Rifa'i sebagai berikut: “iya kami juga mengenalkan tentang program-program ekstrakurikuler”.⁹¹ Dalam hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu 8 oktober 2025 di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan, dapat diketahui bahwa program kajian kitab kuning dilakukan secara rutin setiap hari selama 1 jam, dan sebelum masuk ke pembelajaran MTs Terpadu Nurul Huda melakukan solat duha Berjamaah.⁹²

c Reuni alumni

MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan dalam mempromosikan madrasah juga dengan meminta bantuan terhadap alumni dengan cara mengadakan kegiatan reuni alumni yang di selenggarakan di Gedung sekolah. Dalam kegiatan ini pihak sekolah juga mengajak alumni untuk ikut andil dalam proses promosi sekolah. Hal ini nantinya akan membawa dampak yang sangat baik pada madrasah, dimana masyarakat atau calon murid/wali murid dapat mengetahui secara jelas apa keunggulan dan kelebihan dari MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan serta tahu apa yang ada di MTs Terpadu Nurul Huda itu nyata tidak di buat-buat. Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak M. Sofil Mubarak selaku wali kelas IX B dan guru sebagai berikut:

Iya jadi begini, dalam penerapan pelaksanaan penerapan humas dalam menarik minat calon peserta didik baru di sini kami

⁹¹ Lihat Transkrip wawancara Nomor; 13/W/8-10/2025

⁹² Lihat Transkrip Observasi Nomor; 1/O/8-10/2025

mengadakan kegiatan reuni alumni yang kemudian mengajak kerjasama dengan alumni untuk ikut mengenalkan madrasah ini ke khalayak umum. Dengan adanya kerjasama untuk mempromosikan madrasah ini Alhamdulillah jumlah siswa baru meningkat setiap tahunnya.⁹³

c Pidato (*speeches*)

Dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru yang dilakukan MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu salah satunya melakukan sosialisasi secara langsung ke sekolah dasar di sekitar madrasah Nurul Huda hingga lintas kecamatan. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengenalkan madrasah dengan beberapa ciri khas serta keunggulan yang dimilikinya. Tidak hanya itu para guru juga melakukan silaturahmi ke rumah calon peserta didik baru yang bisa di jangkau sehingga calon peserta didik baru lebih faham apa ke unggulan dari madrasah Nurul Huda ini. Dalam hal ini di perkuat lagi dari hasil wawancara oleh Bapak Mustaqim selaku Waka Humas di MTs Terpadu Nurul Huda yaitu:

Ya di sini dalam melaksanakan penerapan humas di madrasah ini pertama dengan menyebar brosur, memasang banner, sosialisasi dari sekolah ke sekolah yang sudah kami targetkan tentunya, dan *upload* di sosial media juga. Dalam hal itu pastinya tidak selalu berjalan mulus ya, tetapi walaupun banyak kendala Alhamdulillah kami bisa mengatasinya. Maka dari itu kami juga menggandeng beberapa tokoh masyarakat untuk membantu memperkenalkan madrasah ini dan guru juga melakukan sosialisasi ke beberapa sekolah dasar dan juga sosialisasi dari rumah ke rumah yang bisa di jangkau dan alhamdulillah itu berjalan dengan baik juga di bilang sudah berhasil lah dilihat dari

⁹³ Lihat Transkrip wawancara Nomor; 10/W/9-10/2025

siswa baru selalu meningkat setiap tahunnya.⁹⁴

Bapak Tri Susilo juga menambahkan mengenai strategi dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan sebagai berikut:

Salah satu strateginya kita juga menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang terkait utamanya yaitu SD/MI karena yang kita bidik memang anak SD/MI sehingga kita harus ada komunikasi dan jalinan dengan bapak/ibu guru yang mengajar di SD/MI.⁹⁵

d Kegiatan layanan masyarakat (public service activities)

a) Bagi-bagi takjil

Sekolah MTs Nurul Huda terutama pihak Humas dalam upaya promosi sekolah juga mengadakan dua program kegiatan sosial yakni berbagi takjil dan zakat fitrah setiap bulan Ramadhan yang tujuannya tidak lain untuk membangun citra dan hubungan baik dengan masyarakat. Hal ini sesuai yang di ungkapkan oleh bapak Mustaqim selaku Waka Humas di MTs Terpadu Nurul Huda yaitu:

Ya, kami juga mempunyai program kegiatan sosial yakni berbagi takjil dan juga zakat fitrah yang juga kami kelola dengan baik.⁹⁶

Pernyataan ini juga di perkuat oleh kesaksian warga sekitar sekolah yakni Ibu Basiroh dalam wawancara yang telah kami lakukan yaitu:

⁹⁴ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 07/W/9-10/2025

⁹⁵ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 09/W/9-10/2025

⁹⁶ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 25/W/8-10/2025

Keterjalinan hubungan sekolah ini terhadap masyarakat sekitar sangat baik, bahkan setiap tahunnya sekolah ini bagi-bagi takjil dan zakat fitrah kepada kami warga sekitar sekolah.⁹⁷



Gambar: 4.7 Siswa membagikan takjil

b) Zakat fitrah

Selain program berbagi takjil, MTs Nurul Huda juga melaksanakan program zakat fitrah setiap bulan Ramadan. Zakat fitrah dikumpulkan dari siswa dan warga sekolah, kemudian didata serta disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima, khususnya warga kurang mampu di sekitar sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Mustaqim:

Zakat fitrah dikumpulkan dari siswa dan warga sekolah, kemudian didata dan disalurkan kepada yang berhak menerima, seperti masyarakat kurang mampu di sekitar sekolah.

Program tersebut juga mendapat tanggapan positif dari masyarakat

⁹⁷ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 24/W/10-10/2025

sekitar. Ibu Basiroh menyampaikan bahwa sekolah setiap tahunnya membagikan zakat fitrah kepada warga sekitar sekolah sehingga hubungan antara sekolah dan masyarakat terjalin dengan baik.

e Media identitas (*identity media*)

Di Sekolah MTs Terpadu Nurul Huda Sentono Kembar Pacitan seragam tidak hanya dipandang sebagai pakaian wajib, tetapi juga sebagai bagian dari identitas yang mencerminkan jati diri sekolah. dengan desain yang rapi dan menarik, serta perpaduan warna dan atribut yang khas, masyarakat dapat dengan mudah mengenali para siswa sebagai bagian dari sekolah tersebut. penampilan seragam yang tertata memberikan kesan positif, sehingga mampu menarik minat calon peserta didik untuk bergabung. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Budiono yaitu:

Selain itu kami juga menggunakan seragam yang bagus dan rapi sebagai bentuk promosi dengan tujuan mencerminkan jati diri sekolah. melalui warna, desain, dan atribut yang digunakan, masyarakat dapat langsung mengenali siswa berasal dari sekolah tertentu seragam yang menarik dan rapi dapat memberikan kesan positif sehingga calon siswa lebih tertarik untuk bergabung kami berharap siswa dapat mengenakan seragam dengan bangga dan menjaga nama baik sekolah melalui sikap dan perilaku yang baik”.⁹⁸

Hal ini juga di perkuat dengan salah satu pernyataan dari bapak Ahmad Rifa’I yang merupakan salahsatu guru di sekolah MTs Terpadu Nurul Huda pacitan:

Di sini menekankan bahwa setiap siswa wajib mengenakan seragam dengan penuh rasa bangga serta

⁹⁸ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 06/W/9-10/2025

menjaga nama baik sekolah melalui sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai positif. kami menegaskan bahwa penggunaan seragam yang rapi dan menarik bukan sekadar aturan, melainkan bagian penting dari strategi promosi sekolah. Seragam ini secara jelas mencerminkan identitas dan karakter sekolah”.⁹⁹

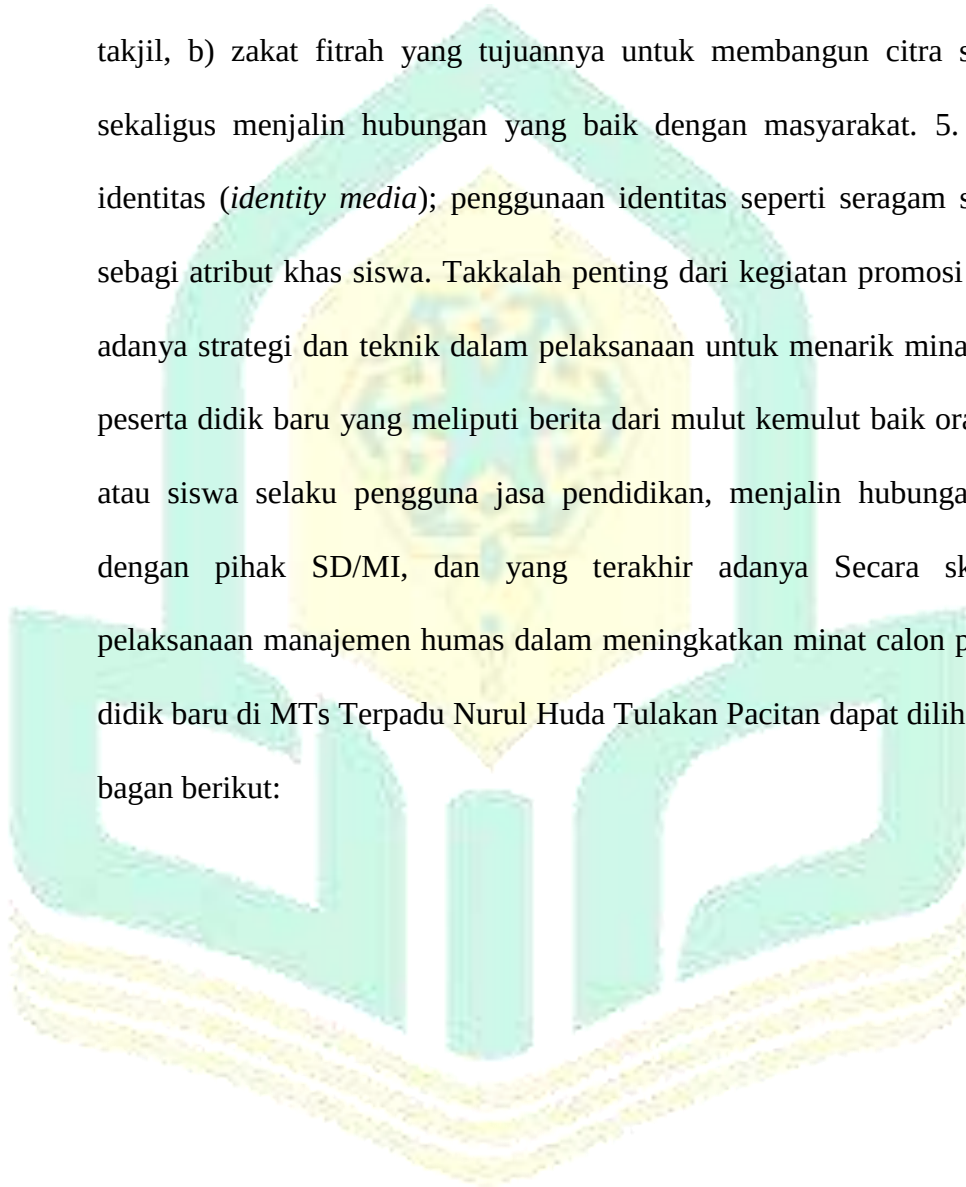


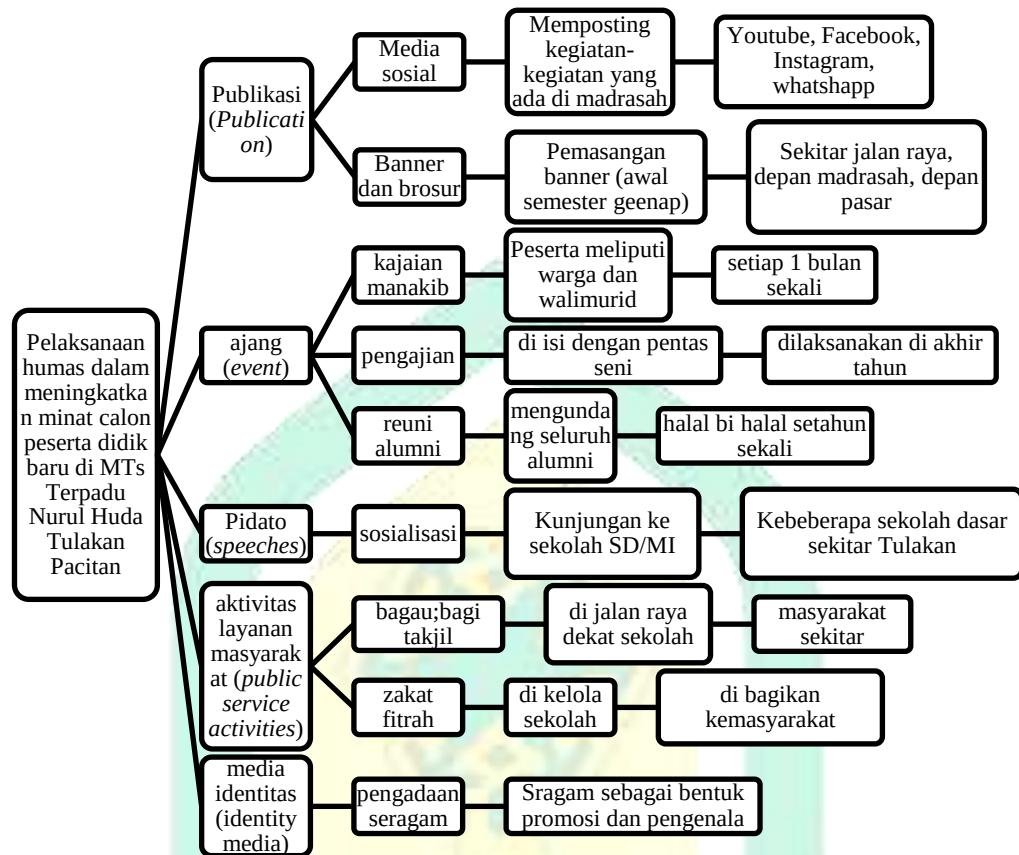
Gambar: 4.8 Siswa memakai seragam identitas

Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan dapat disimpulkan bahwa pada proses pelaksanaan ini meliputi: 1. publikasi (*publication*); a) media sosial dengan memposting kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah (ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar, prestasi yang diraih dan lain sebagainya) pada akun media sosial madrasah juga para guru dan siswa, b) Brosur dan banner yang dibagikan melalui online dan offline serta pemasangan banner di sekitar jalan raya. 2. Ajang (*event*); a) kajian manaqib 1 bulan sekali, b) pengajian

⁹⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 09/W/9-10/2025

akhir tahun, c) reuni alumni. 3. Pidato (*speeches*); sosialisasi ke beberapa sekolah dasar SD/MI yang sudah menjadi target dengan mengenalkan madrasah dengan beberapa ciri khas serta keunggulan yang dimilikinya. 4. Kegiatan layanan masyarakat (*public service activities*); a) bagi- bagi takjil, b) zakat fitrah yang tujuannya untuk membangun citra sekolah sekaligus menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. 5. Media identitas (*identity media*); penggunaan identitas seperti seragam sekolah sebagai atribut khas siswa. Tak kalah penting dari kegiatan promosi adalah adanya strategi dan teknik dalam pelaksanaan untuk menarik minat calon peserta didik baru yang meliputi berita dari mulut kemulut baik orang tua atau siswa selaku pengguna jasa pendidikan, menjalin hubungan baik dengan pihak SD/MI, dan yang terakhir adanya Secara skematis pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan dapat dilihat pada bagan berikut:





Gambar: 4.9 Pelaksanaan humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru

3. Evaluasi humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Setelah adanya pelaksanaan, maka tahap selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi sangat penting dilakukan karena dalam tahap evaluasi tersebut nantinya akan mengetahui hambatan-hambatan yang mungkin terjadi pada saat proses pelaksanaan kegiatan manajemen humas. Hal ini yang perlu dilakukan dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru.

Pada proses evaluasi yang dilakukan dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru, pihak yang terlibat yaitu orang-orang yang terlibat pada proses perencanaan dan pelaksanaan sebelumnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Budianto selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Pastinya yang terlibat pada kegiatan evaluasi ini adalah semua panitia yang ada pada perencanaan dan pelaksanaan”.¹⁰⁰

Kemudian Bapak Tri Susilo selaku Guru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan pacitan juga menambahkan mengenai siapa saja yang terlibat pada tahap evaluasi dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru, dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Tentunya dalam tahap evaluasi ini yang terlibat adalah Bapak Mustaqim sebagai ketua panitia dan bapak/ibu guru sesuai dengan *jobdesnya* masing-masing dan untuk komite itu hanya sebatas laporan saja”.¹⁰¹

Peran kepala madrasah dalam proses evaluasi ini yaitu sebagai petugas monitoring selama proses pelaksanaan yang sudah berjalan. Sehingga apa yang menjadi catatan pada saat monitoring tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam proses selanjutnya. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Mustaqim selaku ketua panitia PPDB dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

Untuk proses evaluasi di sini, Bapak Budi berperan sebagai monitoring pada saat pelaksanaannya, sehingga apa yang menjadi catatan pada saat proses monitoring tersebut akan menjadi bahan evaluasi kami bersama.”¹⁰²

Pelaksanaan proses evaluasi terkait dengan meningkatkan minat calon

¹⁰⁰ Lihat Transkrip wawancara Nomor; 16/W/8-10/2025

¹⁰¹ Lihat Transkrip wawancara Nomor; 15/W/8-10/2025

¹⁰² Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 16/W/8-10/2025

peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Budianto selaku Kepala Sekolah di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan sebagai berikut:

Kegiatan evaluasi PPDB di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.”¹⁰³

Adapun dalam evaluasi yang dilakukan oleh MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan yaitu survei, analisis, mengukur baru evaluasi. tahapan setelah survei yang dilakukan pada saat pelaksanaan yang pertama melihat hasil kegiatan-kegiatan yang dilakukan di madrasah.

Setelah melihat hasil dalam kegiatan promosi, di adakan analisis sementara mengenai hasil yang dapat saay dilaksanakan kegiatan promosi PPDB. Analisis yang dilakukan oleh MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan melalui dua cara *face to face* ketika kegiatan berlangsung dan rapat bersama. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Rifa'i selaku guru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan sebagai berikut:

Dalam mengevaluasi kami biasanya melakukan survei terlebih dahulu setelah itu adanya analisi sementara. terkait analisis kami melakukan dengan cara *face to face* pada saat kegiatan berlangsung serta melihat evektif atau tidaknya kegiatan yang dilakukan dan terakhir melakukan rapat bersama untuk evaluasi”.¹⁰⁴

Bapak Imam Safi'i selaku guru juga menambahkan terkait evaluasi kegiatan. Dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

“pelaksanaan evaluasi yang berkaitan dengan kegiatan dilaksanakan

¹⁰³ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 17/W/8-10/2025

¹⁰⁴ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 18/W/8-10/2025

secara rutin setiap sebulan sekali. Alhamdulillah untuk kegiatan-kegiatan yang di lakukan kemarin kami juga memperoleh dukungan penuh dari wali murid dan juga warga sekitar.”¹⁰⁵

Kemudian tahap evaluasi selanjutnya yang berkaitan dengan promosi di dalam kegiatan PPDB yakni kegiatan pengoptimalan postingan dalam akun media sosial yaitu dilaksanakan dengan cara monitoring berkala yang dilakukan oleh kepala madrasah dan akan dibahas melalui forum rapat setiap hari senin secara *kontinu*. Monitoring berkala bertujuan untuk melihat sejauh mana proses pelaksanaan memposting kegiatan yang ada pada akun media sosial apakah sudah berjalan dengan baik atau belum dan akan menghasilkan beberapa catatan. Catatan dari hasil monitoring berkala yaitu harus lebih dimaksimalkan lagi postingannya. Pengoptimalan yang dilakukan yaitu dengan cara terus memposting kegiatan-kegiatan yang dilakukan madrasah melalui media sosial. Karena pada kenyataannya media sosial itu dampaknya sangat besar sekali terkadang postingan di status whatsapp dan media sosial lainnya sering ketimbun dengan postingan orang lain maka dari itu lebih di maksimalkan lagi. Dalam hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Budianto selaku Kepala Sekolah yaitu:

Evaluasi yang berkaitan dengan media sosial dilaksanakan dengan monitoring berkala oleh saya sendiri dan akan dibahas pada rapat setiap hari senin secara *kontinu*. Monitoring menghasilkan catatan yaitu kami dari pihak madrasah harus lebih di maksimalkan lagi. Media sosial itu dampaknya sangat besar sekali, apalagi rentang status di whatsapp 24 jam akan hilang dan di media sosial lainnya rentan tertimbun dengan akun orang lain maka dari itu lebih dimaksimalkan lagi dalam memosting kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah, biasanya kalau postingan kami tidak ada yang komen atau tidak ada yang like kami cukup melutis up

¹⁰⁵ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 19/W/9-10/2025

biar dia naik lagi ke atas dan bisa dilihat kembali oleh semua orang.¹⁰⁶

Adapun evaluasi yang berkaitan dengan promosi di kegiatan PPDB yakni menjalin kerjasama dengan para tokoh masyarakat sekitar madrasah yang dimana itu masih di pantau oleh humas madrasah sendiri. Dengan adanya kerjasama ini sangat membantu madrasah dalam promosi, dimana para tokoh masyarakat melakukan promosi salah satunya dengan cara mulut ke mulut sehingga para masyarakat lebih mudah dalam memahami apa yang menjadi keunggulan dan kelebihan dari MTs Terpadu Nurul Huda. Selain itu para guru juga melakukan promosi dari mulut ke mulut sehingga lebih kuat lagi promosi yang dilakukan oleh MTs Terpadu Nurul Huda Ini. Dalam hal ini sesuai dengan wawancara dengan Bapak Mustaqim yaitu:

Evaluasi yang dilakukan oleh madrasah kami salah satunya membangun kerjasama dengan para tokoh masyarakat sekitar. Dan kerjasama ini tidak lepas juga dengan pantauan humas lembaga, dengan adanya kerjasama ini tentu sangat membantu dalam promosi karena dilakukan dengan cara promosi dari mulut ke mulut, selain menjalin kerjasama dengan para tokoh masyarakat para guru juga melakukan promosi dari mulut ke mulut sehingga para masyarakat lebih mengetahui apa yang menjadi kelebihan dan keunggulan lembaga.¹⁰⁷

Setelah tahapan evaluasi kegiatan diatas. Selanjutnya adalah evaluasi terkait penyebaran brosur dan pemasangan banner di jalan raya, di depan pasar dan di depan madrasah. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada saat rapat sekolah kegiatan PPDB selesai dengan menghasilkan catatan yaitu pemasangan banner sudah berjalan dengan baik akan tetapi perlu ada pengawasan yang lebih efektif. Pengawasan yang ditekankan adalah pada pemasangan banner di jalan-

¹⁰⁶ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 20/W/8-10/2025

¹⁰⁷ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 21/W/8-10/2025

jalan yang rawan dicoret-corek anak-anak.¹⁰⁸ Adanya program unggulan dan beberapa penghargaan yang di tuliskan di banner dan brosur dapat mendukung kegiatan sosialisasi yang membawa dampak sangat baik bagi lembaga.¹⁰⁹

Kemudian evaluasi selanjutnya adalah sosialisasi. Sosialisasi merupakan suatu yang lumrah dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk memasarkan produk pendidikannya. Dengan adanya sosialisasi pada saat kegiatan PPDB diharapkan dapat meningkatkan minat calon peserta didik baru. Evaluasi terkait kegiatan pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu dengan rapat bersama. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sosialisasi dapat berjalan sesuai target atau tidak. Kemudian dari hasil rapat bersama tersebut menghasilkan beberapa catatan yang akan dibahas bersama ketika PPDB sudah selesai. Hasil catatan kegiatan evaluasi tersebut yaitu sosialisasi sudah berjalan dengan baik, sesuai rencana dan sesuai target hanya saja perlu ditingkatkan lagi pada promosi PPDB selanjutnya. Hal ini sebagaimana yang sudah di paparkan oleh Bapak Budi sebagai berikut:

Terkait evaluasi pada kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan rapat bersama apakah sudah berjalan dengan baik atau belum kemudian menghasilkan catatan. Catatan tersebut yaitu Alhamdulillah sosialisasi sudah berjalan semestinya sesuai dengan target yaitu anak SD/MI, hanya saja perlu dimaksimalkan lagi.¹¹⁰

Adapun seluruh pelaksanaan strategi dan teknik dalam kegiatan PPDB di evaluasi melalui forum rapat ketika pelaksanaan PPDB telah selesai. Strategi

¹⁰⁸ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 21/W/8-10/2025

¹⁰⁹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 21/W/8-10/2025

¹¹⁰ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 22/W/8-10/2025

dan teknik memang merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan PPDB. Strategi dan teknik ini nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan calon peserta didik baru, maka dari itu strategi harus direncanakan dan dilaksanakan dengan maksimal. Strategi dan teknik MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu promosi dari mulut kemulut dan menawarkan beberapa program unggulan. Untuk pelaksanaan promosi dari mulut ke mulut baik orang tua siswa atau siswa selaku pengguna jasa pendidikan sudah berjalan dengan baik. Hal ini merupakan strategi dan teknik yang baik diimplementasikan pada saat kegiatan PPDB.

Adapun tindakan lanjut dari kegiatan evaluasi adalah terus menerus membenahi apa yang menjadi kekurangan dan kelemahan pada saat pelaksanaan PPDB dan terus mengembangkan ide-ide kreatif dalam rangka mendukung kegiatan PPDB. Tidak hanya itu madrasah diharapkan selalu menjaga *eksistensi* di media sosial, melakukan pengawasan terhadap banner yang ada di jalan yang rawan di coret-core. Hal ini sesuai yang di sampaikan oleh Bapak Budi selaku kepala sekolah dalam hasil wawancara sebagai berikut:

Untuk rencana tindak lanjut kita jadikan catatan dan untuk PPDB yang akan datang kami perbaiki. Minus apa yang menjadi masalah akan kami benahi untuk kegiatan PPDB selanjutnya khususnya mengenai postingan, banner, yang rawan di coret-core.¹¹¹

Adanya evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat ketercapaian target atau tujuan yang di inginkan. Tujuan di adakannya manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs

¹¹¹ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 23/W/8-10/2025

Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan bisa dikatakan sudah tercapai sesuai tujuan dan target. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah siswa di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yang tidak hanya berasal dari desa Tulakan saja akan tetapi ada siswa yang berasal dari lintas desa bahkan lintas kecamatan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada wali murid kelas 7 Ibu Basiroh yang berasal dari lintas kecamatan sebagai berikut: ‘Tentunya ada teman sesama wali murid yang berasal dari lintas desa hingga lintas kecamatan, kemarin saya juga berbincang bersama teman sesama wali murid ternyata ada yang berasal dari lintas desa yaitu Kalialang hingga lintas kecamatan yaitu dari kecamatan Tegalombo.’¹¹²

Pada saat tahap evaluasi yang dilakukan MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan juga membahas apa yang menjadi faktor penghambat atau kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan PPDB. Adapun faktor penghambat atau kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PPDB yaitu kurangnya pengawasan terhadap kegiatan promosi contohnya banner yang dipasang di jalan rawan di coret-coret.

Selanjutnya selain faktor penghambat ada faktor pendukung dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu adanya beberapa prestasi dan program-program unggulan seperti sanad Al-qur'an, mukhadoroh, kajian kitab kuning, hadroh kontemporer, manir Bahasa arab, menjahit, tata boga, dan BLK. Dengan adanya faktor pendukung nantinya akan mempermudah dalam menarik minat calon peserta

¹¹² Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 24/W/10-10/2025

didik baru. Hal tersebut sesuai wawancara dengan Bapak Mustakim selaku Waka Humas MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan sebagai berikut:

Faktor pendukung yang dijadikan nilai plus adalah adanya beberapa prestasi yang diraih dan program-program unggulan seperti sanad Al-qur'an, mukhadoroh, kajian kitab kuning, hadroh kontemporer, manir Bahasa arab, menjahit, tata boga, dan BLK. Dengan adanya prestasi dan program unggulan akan mempermudah kita mensosialisasikanya. Ibarat kita menjual barang yang tidak mempunya ke lebihan itu akan susah, alhamdulillah beberapa prestasi kita jadikan jargon untuk menjual atau marketing.¹¹³

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti terkait adanya brosur PPDB yang berisi tentang program unggulan yang ditawarkan dan beberapa penghargaan.¹¹⁴

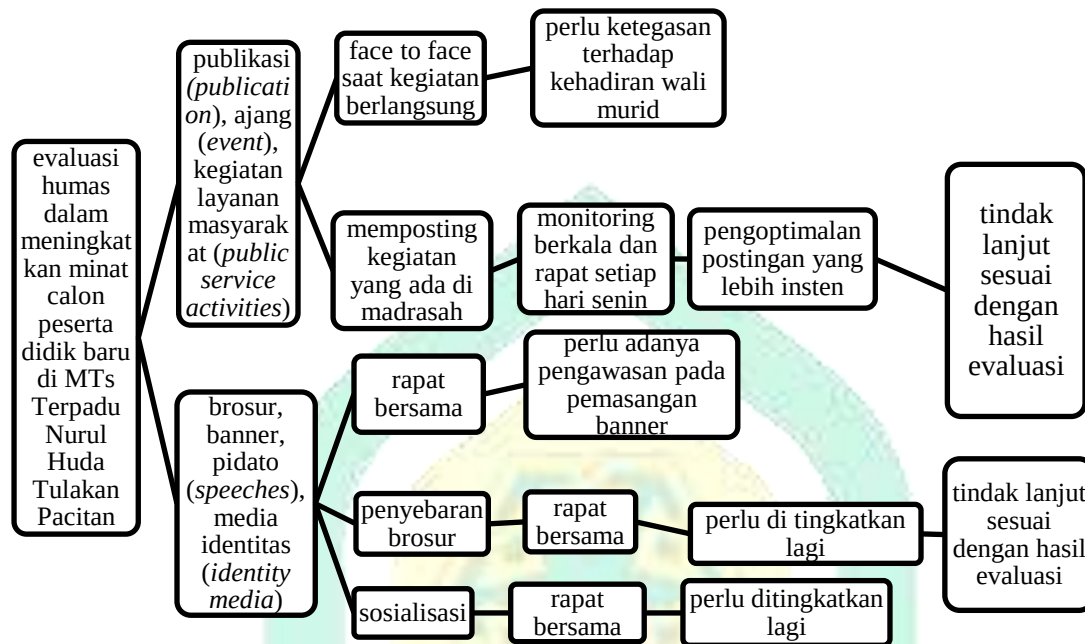
Berdasarkan uraian tentang evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan dapat disimpulkan bahwa pada proses evaluasi ini menggunakan metode observasi untuk promosi di luar PPDB dan pol pendapat untuk promosi pada saat PPDB. Observasi yang dilakukan pada promosi di luar PPDB untuk melihat pengaruh-pengaruh program-program hubungan masyarakat yang sedang dilaksanakan khususnya kegiatan kajian manakib, dan memposting yang ada di madrasah di akun sosial media. Sedangkan metode pol pendapat untuk promosi pada saat PPDB dilakukan dengan wawancara langsung kepada seluruh panitia PPDB, agar memberikan opini atau masukan tentang pelaksanaan promosi pada saat PPDB, adapun proses evaluasi ini

¹¹³ Lihat Transkrip Wawancara Nomor; 25/W/8-10/2025

¹¹⁴ Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor; 03/D/8-10/2025

meliputi: meliputi kegiatan kajian manakib di evaluasi dengan *cara face to face* pada saat kegiatan berlangsung dengan menghasilkan catatan perlu ketegasan terhadap wali murid yang rumahnya luar kecamatan juga agar mengikuti kajian, dan memposting kegiatan yang ada pada madrasah dievaluasi melalui monitoring berkala serta rapat setiap hari secara *kontinu* menghasilkan catatan bahwa postingan di media sosial perlu dioptimalkan lagi. Kemudian evaluasi melalui rapat bersama membahas tentang kegiatan pemasangan banner yang harus ada pengawasan lebih baik lagi khususnya banner yang di pasang di jalan-jalan yang rawan di coret-coret, penyebaran brosur melalui online dan offline harus ditingkatkan lagi, tidak hanya itu saja evaluasi juga membahas terkait pelaksanaan strategi dalam kegiatan promosi, strategi yang di lakukan MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu promosi dari mulut ke mulut, program silaturahmi kepada para tokoh masyarakat dengan cara mengundang beliau pada saat wisuda anak kelas 3, menjalin hubungan baik dengan pihak SD/MI. Adanya evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat ketercapaian target atau tujuan yang diinginkan. Tujuan diadakanya manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan bisa di katakan sudah tercapai sesuai tujuan dan target. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah siswa di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yang tidak hanya berasal dari desa Tulakan saja akan tetapi ada siswa-siswa yang berasal dari lintas desa hingga lintas kecamatan. secara skematis evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda

Tulakan Pacitan dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar: 4.10 Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru

C. Pembahasan

1. Analisis Perencanaan Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru di Mts Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Perencanaan merupakan upaya untuk menentukan program dan kegiatan yang ingin dilakukan dan bagaimana cara mencapai tujuan organisasi. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹⁵ Dengan adanya perencanaan yang baik dan disusun secara matang, nantinya

¹¹⁵ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016) 63

akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan humas dilakukan pada saat penerimaan calon peserta didik baru. Kegiatan perencanaan tersebut nantinya akan menjadi strategi yang harus dibuat dan dilaksanakan, sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sebagai usaha dalam mencapai tujuan dari lembaga pendidikan tersebut dapat efektif dan efisien. Menurut George R. Terry dalam bukunya Nanang Fatah, perencanaan berarti merumuskan pembagian tugas promosi, memilih alternatif program serta menetapkan langkah-langkah kegiatan pelaksanaan.¹¹⁶ Hal ini sesuai yang dilakukan oleh MTS Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan bahwa pada proses perencanaan sudah melalui tahap penyusunan kepanitiaan dan pembagian tugas PPDB serta kewajiban setiap anggotanya. Penyusunan kepanitiaan PPDB di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan terdiri dari pihak internal dan juga eksternal. Pihak internal terdiri dari semua tenaga pendidik dan kependidikan sedangkan pihak eksternal terdiri dari para tokoh masyarakat dan alumni yang telah sukses yang nantinya akan membawa dampak positif bagi lembaga.

Aktivitas perencanaan meliputi mengkaji kebijakan yang relevan, menganalisis kondisi lembaga, merumuskan tujuan pengembangan, mengumpulkan data dan informasi, menganalisis data dan informasi, merumuskan dan memilih alternatif program dan menetapkan langkah-langkah kegiatan pelaksanaan. Hal ini sesuai yang dilakukan oleh MTs Terpadu Nurul

¹¹⁶ Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 71.

Huda Pacitan bahwa kegiatan perencanaan meliputi mengkaji kebijakan yang relevan sampai dengan merumuskan dan memilih alternatif program dan menetapkan langkah-langkah kegiatan pelaksanaan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan Humas di MTs Terpadu Nurul Huda meliputi; publikasi (*publication*); a) media sosial dengan memposting kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah (ekstrakurikuler, kegiatan belajar mengajar, prestasi yang diraih dan lain sebagainya) pada akun media sosial madrasah juga para guru dan siswa, b) Brosur dan banner yang di bagikan melalui online dan offline serta pemasangan banner di sekitar jalan raya. Ajang (*event*); a) kajian manaqib 1 bulan sekali, b) pengajian akahir tahun, c) reuni alumni. Pidato (*speeches*); sosialisasi ke beberapa sekolah dasar SD/MI yang sudah menjadi target dengan mengenalkan madrasah dengan beberapa ciri khas serta keunggulan yang dimilikinya. Kegiatan layanan masyarakat (*public service activities*); a) bagi-bagi takjil, b) zakat fitrah yang tujuannya untuk membangun citra sekolah sekaligus menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Media identitas (*identity media*); penggunaan identitas seperti seragam sekolah sebagai atribut khas siswa.

Menurut Sri Minarti Hubfan proses perencanaan dan strategi program humas dapat dikatakan sebagai proses daur ulang.¹¹⁷ Proses tersebut tidak akan pernah berhenti dan terus menerus diperbaharui yang di mulai dari pengenalan kebutuhan, kemudian di ikuti perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan serta evaluasi, kemudian kembali pada awal. Hal ini pun selaras

¹¹⁷ Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Sekolah Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2010), 294.

dengan deskripsi data bahwa perencanaan dan strategi humas MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan terus menerus diperbaharui dan di perbaiki sesuai dengan perkembangan zaman khususnya pada pemilihan media promosi yang awalnya hanya menggunakan media cetak seperti brosur dan banner sekarang ditambah dengan menggunakan media sosial yang berkembang dan paling banyak digunakan oleh berbagai kalangan. Proses perencanaan humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan di mulai dari analisis kebutuhan yaitu SDM yang mendukung dan media dalam kegiatan promosi, hubungan yang baik antara pihak madrasah dengan masyarakat, kemudian di ikuti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan serta evaluasi, pada saat PPDB kemudian kembali pada awal.

2. Analisis Pelaksanaan Humas Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Dalam pelaksanaannya, humas berperan sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam memperkenalkan lembaga yang dikelolanya, termasuk menyampaikan berbagai program unggulan yang ingin dicapai, serta melakukan promosi guna menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat agar bersedia menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik; hal ini juga terlihat pada proses pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yang sudah dimulai sejak awal semester ganjil sebagai persiapan PPDB.

Pelaksanaan PPDB sendiri diawali dengan pembentukan kepanitiaan berdasarkan pembagian tugas yang efektif dan efisien, sehingga setiap anggota memahami peran dan tanggung jawabnya, dengan melibatkan pihak internal seperti guru serta pihak eksternal seperti alumni dan tokoh masyarakat. Dalam upaya menarik minat calon peserta didik, dilakukan berbagai kegiatan baik secara langsung maupun melalui media, seperti publikasi, pemasangan banner dan penyebaran brosur, kerja sama dengan pihak luar, sosialisasi, kegiatan rutin, kegiatan sosial, serta identitas lembaga, yang semuanya dilaksanakan secara berkelanjutan tanpa harus menunggu pertengahan atau akhir semester. Hal ini sesuai dengan teori Kotler dan Keller yang menyatakan bahwa kegiatan humas dalam MPR meliputi *publication, event, speeches, public service activities, identity media*.¹¹⁸

a. Publikasi (*Publication*)

1. Media sosial

Untuk menunjang kegiatan promosi PPDB secara lebih intensif, MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan memanfaatkan berbagai platform media sosial yang berkembang saat ini, seperti WhatsApp, Instagram, YouTube, dan Facebook, dengan mengoptimalkan penggunaannya melalui penyebaran brosur dalam bentuk postingan maupun status pada akun resmi madrasah serta akun pribadi guru, sehingga jangkauan informasi menjadi lebih luas dan dikenal oleh masyarakat. Selain itu,

¹¹⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing management*, (Indonesia: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2006), 553.

berbagai aktivitas yang berlangsung di madrasah juga secara rutin dibagikan melalui media sosial, baik oleh pihak madrasah, guru, maupun siswa, yang mencakup kegiatan ekstrakurikuler, proses pembelajaran, serta berbagai prestasi yang berhasil diraih. Strategi ini dilakukan sebagai upaya memperkenalkan madrasah secara lebih luas, bahkan hingga menjangkau masyarakat di luar daerah, sehingga keberadaan dan kualitas MTs Terpadu Nurul Huda semakin dikenal oleh publik.

2. brosur dan banner

MTs Terpadu Nurul Huda juga melakukan promosi dengan memasang banner yang sudah sesuai dengan target dan tujuan yang sudah ditetapkan seperti di jalan raya, pasar dan di depan gerbang sekolah. Pemasangan ini berisikan informasi tentang pembukaan pendaftaran siswa baru. Selain banner pihak sekolah juga membuat brosur yang memuat informasi yang lengkap dan jelas mengenai visi dan misi sekolah, program unggulan, ekstrakurikuler, hingga prosedur pendaftaran. Penyebaran brosur dilakukan secara online dan offline.

b. Ajang (*event*)

1. Setiap madrasah tentu memiliki strategi dan pendekatan yang tepat dalam kegiatan sosialisasi PPDB guna menarik minat calon peserta didik baru, salah satunya dengan menonjolkan keunggulan serta ciri khas yang dimiliki oleh lembaga, karena pada dasarnya lembaga pendidikan yang memiliki keunikan tertentu akan lebih mudah dikenal dan diingat oleh masyarakat. Dalam hal ini, MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

memiliki program unggulan yang menjadi daya tarik, program ini adalah kajian manakib yang di laksanakan setiap 1 bulan sekali dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan orang tua siswa serta tokoh masyarakat sekitar sekolah. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sekolah MTs Terpadu Nurul Huda juga mengedepankan ilmu agama agar peserta didik tidak hanya ahli dalam bidang akademik akan tetapi juga paham terhadap ilmu non akademik.

2. Pengajian akhir tahun

Di MTs Terpadu Nurul Huda juga diselenggarakan kegiatan tahunan berupa pengajian akhir tahun yang menjadi salah satu agenda penting sekolah. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan sebagai sarana pembinaan spiritual dan penutup kegiatan pembelajaran selama satu tahun, tetapi juga menjadi media untuk mempererat hubungan antara sekolah dengan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya, pengajian akhir tahun diisi dengan ceramah keagamaan yang disampaikan oleh seorang mubaligh guna memberikan motivasi, nasihat, serta penguatan nilai-nilai keislaman kepada para peserta yang hadir.

Selain ceramah agama, kegiatan tersebut juga dimeriahkan dengan berbagai penampilan pentas seni dari para siswa. Pentas seni yang ditampilkan meliputi seni hadroh, seni tari, drama, pembacaan puisi, dan berbagai kreativitas lainnya yang menunjukkan bakat serta kemampuan siswa dalam bidang seni dan budaya. Melalui penampilan tersebut, sekolah memberikan ruang kepada siswa untuk

mengembangkan potensi diri sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dan kerja sama antarsiswa.

Kegiatan pengajian akhir tahun ini juga memiliki peran penting sebagai ajang promosi sekolah. Hal tersebut dikarenakan audiens yang hadir berasal dari masyarakat sekitar dengan berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Banyaknya masyarakat yang hadir memberikan kesempatan bagi sekolah untuk memperkenalkan program-program unggulan, budaya sekolah, serta berbagai prestasi dan kreativitas siswa kepada publik. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bernilai religius dan edukatif, tetapi juga menjadi strategi humas sekolah dalam membangun citra positif serta menarik minat masyarakat terhadap MTs Terpadu Nurul Huda.

3. Reuni alumni

Kegiatan reuni alumni di MTs Terpadu Nurul Huda juga turut berperan dalam membantu kegiatan promosi sekolah. Reuni alumni tidak hanya menjadi ajang silaturahmi antara para lulusan dengan pihak sekolah, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan emosional dan rasa memiliki terhadap almamater. Melalui kegiatan tersebut, para alumni dapat berbagi pengalaman, prestasi, serta perjalanan pendidikan dan karier mereka setelah lulus dari sekolah. Keberhasilan para alumni secara tidak langsung menjadi bukti nyata kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didiknya. Hal ini dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap

sekolah, terutama bagi calon peserta didik dan orang tua yang hadir atau mengetahui kegiatan tersebut. Selain itu, alumni yang memiliki pengalaman positif selama menempuh pendidikan di sekolah sering kali ikut memperkenalkan dan merekomendasikan MTs Terpadu Nurul Huda kepada masyarakat luas.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan reuni alumni biasanya melibatkan berbagai acara seperti ramah tamah, sharing motivasi, bakti sosial, hingga dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan melalui media sosial sekolah. Publikasi tersebut menjadi salah satu bentuk promosi yang efektif karena menunjukkan bahwa hubungan antara sekolah dan alumni tetap terjalin dengan baik. Dengan demikian, kegiatan reuni alumni tidak hanya memperkuat jaringan kekeluargaan antaramurid dan sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membangun citra dan promosi sekolah di tengah masyarakat.

c. Pidato (*Spheeches*)

Dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru yang dilakukan MTs Tepadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yaitu salah satunya melakukan sosialisasi secara langsung ke sekolah dasar di sekitar madrasah Nurul Huda hingga lintas kecamatan. sosialisasi ini dilakukan dengan mengenalkan madrasah dengan beberapa ciri khas serta keunggulan yang dimilikinya. Tidak hanya itu para guru juga melakukan silaturahmi ke rumah calon peserta didik baru yang bisa di jangkau sehingga calon peserta didik baru lebih faham apa ke unggulan dari

madrasah Nurul Huda ini.

d. Kegiatan layanan masyarakat (*Public service activitie*)

MTs Nurul Huda, khususnya melalui peran aktif bagian humas, turut menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

1. Bagi-bagi takjil

Di antara program yang secara rutin dilaksanakan adalah kegiatan berbagi takjil setiap bulan Ramadhan. Kegiatan berbagi takjil dilakukan dengan membagikan makanan untuk berbuka puasa kepada masyarakat, terutama pengguna jalan dan warga sekitar, sebagai wujud kepedulian dan semangat berbagi di bulan suci.

2. Zakat fitrah

Program zakat fitrah yang diselenggarakan oleh MTs Terpadu Nurul Huda tidak hanya menjadi bentuk kepedulian sosial sekolah terhadap masyarakat, tetapi juga berperan sebagai salah satu ajang promosi sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan Ramadan dengan melibatkan siswa, guru, dan warga sekolah dalam proses pengumpulan hingga penyaluran zakat fitrah kepada masyarakat yang berhak menerima, khususnya warga kurang mampu di sekitar lingkungan sekolah. Melalui kegiatan tersebut, sekolah menunjukkan nilai-nilai kepedulian, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial yang ditanamkan kepada para siswa. Masyarakat dapat melihat secara

langsung bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga memiliki perhatian terhadap kehidupan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar. Hal ini tentu memberikan kesan positif serta membangun citra baik sekolah di mata masyarakat.

Selain itu, proses penyaluran zakat fitrah yang dilakukan secara langsung kepada warga sekitar turut mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Interaksi yang terjalin dalam kegiatan tersebut menjadikan masyarakat lebih mengenal program-program sekolah serta budaya religius yang diterapkan di MTs Terpadu Nurul Huda. Dengan demikian, kegiatan zakat fitrah tidak hanya bernilai ibadah dan sosial, tetapi juga menjadi media promosi yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat terhadap sekolah.

Melalui kedua kegiatan sosial tersebut, pihak madrasah tidak hanya menjalankan nilai-nilai keagamaan dan sosial, tetapi juga berupaya mempererat hubungan dengan masyarakat serta membangun citra positif lembaga. Dengan adanya interaksi yang baik dan berkelanjutan ini, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap MTs Nurul Huda semakin meningkat, sehingga keberadaan madrasah dapat diterima dan didukung secara luas oleh lingkungan sekitarnya.

e. Media identitas (*Identity media*)

Di MTs Terpadu Nurul Huda Sentono Kembar Pacitan juga menggunakan seragam sebagai identitas. Seragam tidak sekadar menjadi kewajiban berpakaian, tetapi juga berfungsi sebagai identitas yang merepresentasikan karakter sekolah. Dengan desain yang tertata rapi, menarik, serta memiliki ciri khas pada warna dan atributnya, masyarakat dapat dengan mudah mengenali siswa sebagai bagian dari madrasah tersebut. Tampilan seragam yang baik ini turut memberikan kesan positif dan menjadi salah satu daya tarik bagi calon peserta didik untuk bergabung.

Di lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran sangat penting dalam menggerakkan anggotanya untuk dapat melaksanakan suatu program atau kegiatan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun di awal.¹¹⁹ Hal tersebut sesuai dengan paparan data yang ada bahwa peran kepala madrasah di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru yaitu sebagai coordinator penerimaan calon peserta didik baru, menciptakan komunikasi yang harmonis antar sesama anggota dan terus berupaya membangkitkan semangat para anggota agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai tugasnya masing-masing.

Dengan adanya pelaksanaan manajemen humas dan strategi promosi yang dilakukan oleh MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan secara *kontinu* nantinya dapat membantu dalam mengidentifikasi terkait manajemen

¹¹⁹ Astuti, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*, (Semata Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), 24.

humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Nurul Huda, agar para calon peserta didik baru maupun para orang tua siswa percaya dan yakin memilih MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan sebagai madrasah pilihan untuk menyekolahkan anaknya. Dengan demikian, nantinya semua tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

3. Analisis evaluasi humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan

Evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan perencanaan dan pelaksanaan dapat dicapai. Adapun tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak/hasil yang dicapai, efisiensi serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan untuk program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki atau di hentikan.¹²⁰

Menurut Sri Munarti Habfan terdapat metode penilaian guna menilai suatu pelaksanaan program humas yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan yaitu observasi dan pol pendapat.¹²¹ Hal ini sesuai yang dilakukan oleh MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan bahwa untuk evaluasi menggunakan metode observasi dan metode pol pendapat. Observasi yang dilakukan yaitu memilih pengaruh-pengaruh program-program hubungan

¹²⁰ Abdul Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 69

¹²¹ Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Sekolah Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2016), 313-315

masyarakat yang sedang dilaksanakan khususnya program humas bayangan, mengadakan kajian manakib, dan memposting kegiatan yang ada pada madrasah di akun media sosial. Kemudian pol pendapat di lakukan dengan wawancara langsung kepada seluruh panita PPDB, agar memberikan opini atau masukan tentang pelaksanaan promosi pada saat PPDB.

Evaluasi yang dilakukan oleh MTs Terpadu Nurul Huda yaitu dengan *face to face* pada saat kegiatan berlangsung untuk program humas bayangan dan kajian manakib. Kemudian evaluasi pengoptimalan dalam penggunaan sosial media dilaksanakan melalui rapat bersama setiap hari senin dan promosi pada saat PPDB di evaluasi melalui rapat bersama setelah pelaksanaan PPDB selesai.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan ini akan menghasilkan beberapa tindak lanjut terkait pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru yaitu:

- a. Program kajian manakib perlu kedisiplinan lagi terkait wali murid yang harus hadir untuk kegiatan memposting kegiatan yang ada di madrasah perlu ditingkatkan dan lebih di perhatikan lagi.
- b. Kegiatan pemasangan banner harus ada pengawasan yang lebih baik karena banner yang di pasang di jalan raya rawan di coret-core, dan pada penyebaran brosur mungkin bisa di tingkatkan lagi agar masyarakat banyak yang mengetahui. Selanjutnya kegiatan sosialisasi sudah berjalan dengan baik sesuai dengan target dan rencana akan tetapi perlu ditingkatkan lagi yang lebih baik.

Seperti yang pernah di jelaskan bahwa proses perencanaan dan strategi program humas dapat dilakukan sebagai proses daur ulang, dimana proses tersebut tidak akan pernah berhenti dan terus menerus diperbarui yang dimulai dari pengenalan kebutuhan kemudian di ikuti perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan serta evaluasi, kemudian kembali pada awal. Hal ini pun selaras dengan deskripsi data bahwa perencanaan dan strategi humas di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan terus menerus di perbarui dan diperbaiki sesuai dengan perkembangan zaman khususnya pada pemilihan media promosi yang awalnya hanya menggunakan media cetak seperti banner dan brosur sekarang di tambah dengan menggunakan media sosial yang berkembang dan paling banyak di gunakan oleh berbagai kalangan yaitu whatsapp, facebook, youtube, Instagram. Proses perencanaan humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan dimulai dari analisis kebutuhan yaitu SDM yang mendukung dan media dalam kegiatan promosi, hubungan yang baik antara pihak madrasah dengan masyarakat dan antar madrasah, Kemudian di ikuti dengan perencanaan promosi di pada saat PPDB, pemantauan serta evaluasi dengan cara face to face pada saat kegiatan dan rapat bersama terkait kegiatan promosi pada saat PPDB dan kemudian kembali pada awal.

Suatu program dapat dikatakan berhasil apabila program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan awal, sasaran target dalam program tersebut tepat, dan program tersebut selesai tepat waktu.¹²² Dari hasil temuan yang

¹²² Tuginem, *Otomatisasi Dan Tata Kelola Humas Dan Keprotokolan*, (Jakarta: Ikapi, 2019),

dilakukan oleh peneliti, manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan sudah berjalan sesuai dengan tujuan awal, sasaran target dalam program tersebut tepat, dan program tersebut selesai tepat waktu, maka manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan sudah dikatakan berhasil sesuai dengan tujuannya. Ketercapaian tujuan dapat dilihat dari jumlah siswa-siswa MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan yang terus meningkat setiap tahunnya.

Dengan demikian, evaluasi sangat dibutuhkan manajemen humas dalam setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga akan mengetahui berhasil tidaknya dan faktor apa yang menghambat dan mendukung pada proses pelaksanaan kegiatan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru. Terlebih lagi bagi MTs Terpadu Nurul Huda Pacitan melalui proses evaluasi akan dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang ingin dicapai dalam hal meningkatkan minat calon peserta didik baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan; mengkaji kebijakan yang relevan sampai dengan merumuskan dan memilih alternatif program dan menetapkan langkah-langkah kegiatan pelaksanaan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan Humas di MTs Terpadu Nurul Huda meliputi; publikasi (*publication*); a) media sosial b) Brosur dan banner. Ajang (*event*); a) kajian manaqib 1 bulan sekali, b) pengajian akhir tahun, c) reuni alumni. Pidato (*speeches*); sosialisasi. Kegiatan layanan masyarakat (*public service activities*); a) bagi-bagi takjil, b) zakat fitrah. Media identitas (*identity media*).
2. Pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan melaksanakan berbagai strategi humas yang sejalan dengan teori Kotler dan Keller mengenai Marketing Public Relations (MPR), meliputi *publication*, *event*, *speeches*, *public service activities*, dan *identity media*. Pada aspek publikasi, madrasah memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp, Instagram,

Facebook, dan YouTube sebagai sarana penyebaran informasi serta dokumentasi kegiatan sekolah. Selain itu, penggunaan banner dan brosur yang disebarakan secara online maupun offline turut membantu memperluas jangkauan promosi kepada masyarakat. Pada aspek event atau ajang kegiatan, madrasah memiliki berbagai program unggulan yang mampu menarik perhatian masyarakat, seperti kajian manakib, pengajian akhir tahun, dan reuni alumni. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya menjadi sarana pembinaan spiritual dan pengembangan bakat siswa, tetapi juga menjadi media promosi yang efektif karena melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan usia. Keberhasilan alumni yang ditampilkan dalam kegiatan reuni juga memberikan dampak positif terhadap citra sekolah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di madrasah. Selanjutnya, pada aspek speeches, pihak madrasah melaksanakan sosialisasi secara langsung ke sekolah dasar serta melakukan silaturahmi ke rumah calon peserta didik baru. Strategi ini dinilai efektif karena masyarakat dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai program unggulan dan kelebihan yang dimiliki oleh madrasah. Pada aspek public service activities, kegiatan sosial seperti berbagi takjil dan zakat fitrah menjadi bentuk kepedulian sosial sekolah kepada masyarakat sekaligus media untuk membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan tersebut, madrasah berhasil menunjukkan nilai-nilai religius, kepedulian, dan tanggung jawab sosial yang menjadi karakter lembaga. Dan pada aspek identity media, penggunaan seragam khas madrasah menjadi

identitas yang mampu memperkuat citra sekolah di tengah masyarakat. Identitas tersebut memberikan kesan positif serta membantu masyarakat mengenali karakter dan ciri khas MTs Terpadu Nurul Huda.

3. Evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan Pacitan menggunakan dua metode yaitu observasi dan pol pendapat untuk promosi pada saat PPDB; a) metode observasi melalui kegiatan kajian manakib, pengajian akhir tahun, reuni alumni dan memposting kegiatan-kegiatan yang ada pada madrasah dievaluasi melalui rapat setiap hari senin secara *kontinu*. b) metode pol melalui rapat bersama setelah pelaksanaan PPDB selesai. Melalui proses evaluasi akan dapat mengetahui ketercapaian tujuan dalam hal meningkatkan minat calon pesertadidik baru di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan yaitu dapat dilihat dari jumlah siswa-siswi yang ada di MTs Terpadu Nurul Huda Tulakan yang terus meningkat setiap tahunnya.

B. Saran

1. Bagi Madrasah

Pihak madrasah diharapkan dapat terus menjalin komunikasi yang baik dengan pihak eksternal madrasah maupun pihak internal madrasah yang sudah terjalin, hal ini bertujuan untuk nantinya dapat melaksanakan program-program pendidikan dengan baik dan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Selain itu juga pihak madrasah untuk terus berupaya meningkatkan kompetensi dan pengetahuan peserta didik maupun tenaga pendidik dan kependidikan, agar pengguna jasa pendidikan merasa puas dan

percaya kepada lembaga pendidikan tersebut.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya mampu menjadi referensi atau bahan acuan bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru. Hal ini berkaitan dengan perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru, evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru.

3. Bagi Madrasah Lain

Adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur madrasah lain dalam manajemen humas yang bertujuan untuk meningkatkan minat calon peserta didik baru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut. Ketika madrasah mampu meningkatkan minat calon peserta didik baru secara baik maka nantinya *eksistensi* dari lembaga pendidikan tersebut akan menjadi baik pula. Selain itu, tentunya akan mempermudah dalam menjalankan program pendidikan yang sudah disusun dengan adanya kerja sama yang positif.

AFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.
- Abd. Rohman Rohim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing. 2020.
- Anggito, J S Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak Publisher. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto. 1995.
- Astuti. *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Semata Gowa: Gunadarma Ilmu. 2018.
- Baharudin dan Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul*. Malang: UIN Maliki Malang Press. 2016.
- Chatimah, Chusnul. *Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press. 2017.
- Dakir. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K-Media. 2018.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara 2008.
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000.
- Fradito, Suti'ah, dan Muliyadi, "Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah", *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 12-22.
- Fachrurozi, Sri Usiyati. et al. *Pengantar Manajemen*. Batam: Cendekia Mulia Mandiri. 2022.

- Hardani, Et.all. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020.
- Iswahyudi. et al. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publising Indonesia. 2023.
- Juhji. et.al. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. 2020.
- Kotler, P. dan Armstrong. G. *Prinsip Pemasaran*. Edisi ke-14. Jakarta: Erlangga. 2012.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher 2015.
- Malik, Deddy Djameluddin. *Humas Membangun Citra dengan komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.
- Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2009.
- Maunah, Binti. "Pendidikan dalam Perspektif Structural Konflik". *Cendekia* 1, no. 9. (2021).
- Milles, Matthew B. et al. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcesbooks Edition 3*. Singapore: SAGE Publication. 2014.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Sekolah secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media. 2016.
- Moleong And J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media. 2014.
- Nadeak, Bernadetta. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Persada. 2020

Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah.

Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.

Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi. 2016.

Rayatnasih, Yaya dan Liya Megawati. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta: CV Absolute Media. 2018.

Ruslan, Rosady. *Management Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.

Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres. 2008.

Sagala, H. Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta. 2000

Saleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media. 2004.

Stria, Rachmat, et al., “Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol 7, No. 2 (September, 2019). 117-180.

Shalahudin. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Garudhawacana. 2021.

Sidiq, Umar dan Moch. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya. 2019.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Suprihanto, Jhon. *Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2014.

- Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Sugiono. *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Tuginem. *Otomatisasi Dan Tata Kelola Humas Dan Keprotokolan*. Jakarta: Ikapi. 2019.
- Yuyun Elizabeth Patras, et al., “Manajemen Kepemimpinan pada Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Manajemen Kepemimpinan*, Vol 4, No. 1 .(Januari- Juni 2019).

